

Bapak Lutpi, S.E (Sekretaris Desa Sukamurni)

"Assalamu'alaikum Wr. Wb. Saya selaku Sekretaris Desa Sukamurni mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya program KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah dilaksanakan di Desa Sukamurni. Semoga cita-cita teman-teman KKN dikabulkan oleh Allah SWT, Aamiin Yra, dan saya selaku sekretaris Desa Sukamurni mengucapkan terima kasih atas kedatangan mahasiswa/i KKN di Desa Sukamurni, semoga Allah meridhoi usaha mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah"

Bapak Abdul Syukur, S.E (Kepala Desa Sukamurni)

"Assalamu'alaikum Wr. Wb. Terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta, yang sudah memberikan motivasi kepada warga Desa Sukamurni. Mudah-mudahan ilmu yang telah diberikan kepada warga Desa Sukamurni bisa bermanfaat dan saya doakan mudah-mudahan mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sukses selalu. Wassalamu'alaikum Wr. Wb."

Aad Puadi (Perwakilan Karang Taruna)

"Assalamu'alaikum Wr. Wb. Kontribusi KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta luar biasa. Membantu kami selaku Karang Taruna melaksanakan program-program kami di desa. Tidak hanya itu, teman-teman juga aktif bersosialisasi dengan warga sekitar. Semoga KKN ini memberikan banyak pelajaran berharga bagi teman-teman mahasiswa."



Mahitaba.

Cerita dari Tanah Sukamurni

Cerita dari Tanah Sukamurni

Mahitaba.



Dosen Pembimbing:
Fitri Mintarsih, M.Kom.
197212232007102004

Penulis:
Razaq Hammam Alamsyah, dkk.



MAHITALA :

Cerita Dari Tanah

Sukamurni

Editor : Fitri Mintarsih, M.Kom.

Penulis : Razaq Hammam Alamsyah, dkk.

TIM PENYUSUN

MAHITALA : Cerita Dari Tanah Sukamurni

E-book ini adalah hasil kegiatan Kelompok

KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

tahun 2023

© KKN 2022_ Kelompok 102 Cakra Abisatya

Tim Penyusun

Editor

Fitri Mintarsih, M.Kom.

Penulis Utama

Nada Damayanti Ardana

Layout

Iva Khuzaimah

Design Cover

Alya Maulidina Dewi, Rantia Sektiarti, Siti Syarifah Maarief

Kontributor

Razaq Hammam Alamsyah, Hilda, Nada Damayanti
Ardana, Iva Khuzaimah, Tiara Julianti, Syafah
Anggriani, Dicky Setiady, Della Arginia, Naufal Aqli,
Budyman, Ali, Saddam Thufail Yusuf, Isnaeni, Nadia
Putri Eliza, Faisal, Suhailah, Rayhan Fadlan, Rantia
Sektiarti, Siti Syarifah Maarief, Alya Maulidina Dewi,
dan Peti Andriani



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian

kepada Masyarakat (PPM)- LP2M

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

dengan Kelompok KKN 102 Cakra Abisatya

Tahun 2023

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 102 yang berjudul Mahitala : Cerita Dari Tanah Sukamurni telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 21 Oktober 2023

Dosen Pembimbing.



Fitri Mintarsih, M.Kom.

NIP. 197212232007102004

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M.Hum.

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Sebelumnya marilah kita haturkan Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah Program KKN diDesa sukamurni terselesaikan dengan baik dan sekaligus dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan selama satu bulan di Desa Sukamurni, Kecamatan balaraja, Kabupaten tangerang. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atas dukungan yang diberikan pada KKN Reguler 2023 sebagai pembelajaran dimasa yang akan datang
2. Kaula Fahmi, M.Hum. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
3. Ibu Ade Rina Farida M.Si selaku kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) atas arahan yang diberikan kepada kami sebelum, selama dan setelah pelaksanaan KKN Reguler ini berlangsung.
4. Ibu Fitri Mintarsih, M.Kom. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah membimbing dan membantu kami selama proses berjalannya kegiatan KKN ini

5. Bapak Abdul Syukur, S.E selaku kepala desa sukamurni yang telah membimbing dan membantu kami selama proses berjalannya kegiatan KKN ini
6. Bapak Lutpi, S.E selaku sekretaris desa sukamurni yang telah membimbing dan membantu kami selama proses berjalannya kegiatan KKN ini
7. Seluruh masyarakat desa sukamurni yang telah membantu kami selama proses berjalannya kegiatan KKN ini
8. Orang tua dari setiap anggota kelompok kami yang telah memberikan Izin Untuk kita melaksanakan KKN Reguler, dukungan serta tak lupa mendoakan kami dalam Melaksanakan seluruh kegiatan KKN Reguler 2023 ini dengan lancar.
9. Teman–teman kelompok KKN Cakra Abisatya 102 atas kerja sama dan kontribusinya dalam kegiatan KKN Reguler 2023 dan pembuatan laporan buku ini sampai dengan selesai.
10. Pihak pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara moral maupun materil selama kegiatan KKN Reguler 2023.

KKN merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Yaitu pengabdian. Dimana Kami bersama sama memiliki prinsip untuk membangun desa sukamurni sesuaidengan apa yang telah kami pelajari selama perkuliahan sebagai bentuk pengabdian dari kami untuk desa sukamurni.

Pada dasarnya laporan KKN ini merupakan sebuah gambaran terkait apa yang telah kami kerjakan selama 30 hari di Desa Sukamurni.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Terakhir, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	9
DAFTAR GAMBAR.....	11
IDENTITAS KELOMPOK.....	13
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	14
PROLOG.....	15
BAB I.....	17
PENDAHULUAN.....	17
A. Dasar Pemikiran.....	17
B. Tempat KKN.....	18
C. Permasalahan Utama dan Aset Desa.....	19
D. Fokus atau Prioritas Program.....	20

E.	Sasaran dan Target.....	21
F.	Jadwal Pelaksanaan KKN.....	23
G.	Sistematika Penulisan.....	24
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....		25
A.	Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	25
B.	Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	25
BAB III.....		29
GAMBARAN UMUM DESA SUKAMURNI.....		29
A.	Karakteristik Tempat KKN.....	29
B.	Letak Geografis.....	30
C.	Struktur Penduduk.....	31
D.	Sarana dan Prasarana.....	32
BAB IV.....		
DESKRIPSI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....		35
A.	Kerangka Pemecahan Masalah.....	35
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	37
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	56

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	59
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Rekomendasi.....	64
EPILOG.....	66
A. Kesan Masyarakat.....	66
A. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	111
BIOGRAFI SINGKAT.....	112
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	118
1. Lampiran Surat Undangan.....	118
2. Lampiran Susunan Acara	125
3. Lampiran Dokumentasi Kegiatan	134

DAFTAR TABEL

Table 1 Identitas Kelompok.....	13
Table 1.1 Fokus/Prioritas Program.....	21
Table 1.2 Sasaran dan Target.....	23
Table 1.3 Jadwal Pelaksanaan Program.....	23
Table 3.1 Jumlah/Struktur Penduduk.....	32
Table 3.2 Prasarana Pendidikan.....	32
Table 3.3 Prasarana Peribadatan.....	33
Table 3.4 Prasarana Pemerintahan Desa.....	34
Table. 41. Analisis SWOT.....	37
Table 4.2 Deskripsi Kegiatan BTQ.....	38
Table 4.3 Pendampingan Belajar.....	40
Table 4.4 Piket di Kantor Desa Sukamurni.....	41
Table 4.5 HUT RI Ke-78.....	43
Table 4.6 Deskripsi Kerja Bakti.....	44

Table 4.7 Senam Sehat Sukamurni.....	46
Table 4.8 Kegiatan Pemberdayaan UMKM.....	48
Table 4.9 Language Day.....	50
Table 4.10 Pengajian Rutinan.....	51
Table 4.11 Science For Kids.....	53
Table 4.12 Sosialiasi Bullying dan Pelecehan Seksual.....	55
Table 4.13 Pemasangan Plang Jalan.....	57
Table 4.14 Sosialisasi Pembuatan Lilin.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Sukamurni.....	31
Gambar 3.2 Masjid di Sukamurni.....	33
Gambar 3.3 Prasarana Pemerintahan Desa	34
Gambar 4.1 Aktivitas BTQ.....	38
Gambar 4.2 Pendampingan Belajar di SD.....	40
Gambar 4.3 Piket di Kantor Desa Sukamurni.....	41
Gambar 4.4 HUT RI Ke-78.....	43
Gambar 4.5 Kerja Bakti.....	44
Gambar 4.6 Senam Sehat Sukamurni.....	46
Gambar 4.7 Pemberdayaan UMKM.....	48
Gambar 4.8 Mading dan Language Day.....	50
Gambar 4.9 Pengajian Rutinan.....	51
Gambar 4.10 Science For Kids.....	53
Gambar 4.11 Sosialisasi Bullying dan Pelecehan Seksual.....	55

Gambar 4.12 Pemasangan Plang Jalan.....57

Gambar 4.13 Pembuatan Lilin.....59

IDENTITAS KELOMPOK

Nomor Kelompok	102
Desa	Sukamurni
Kecamatan	Balaraja
Kabupaten	Tangerang
Kelompok	Cakra Abisatya
Nama Ketua	Razaq Hammam Alamsyah
Nomor HP	085266393836
Alamat Posko	Kp. Lobang Rt 003/002
Jumlah Anggota	21 orang
Jumlah Kegiatan	11 Kegiatan

Tabel 1. Identitas Kelompok

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book “Mahitala : Cerita Dari Tanah Sukamurni” merupakan serangkaian hasil kegiatan kelompok KKN Cakra Abisatya 102 selama kurun waktu tiga puluh hari di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 21 mahasiswa dari berbagai program studi serta fakultas yang berbeda. Selama masa kegiatan, kami dibimbing oleh Ibu Fitri Mintarsih, M.Kom. Tercatat 11 kegiatan yang terbagi dalam 4 bidang yang telah kami laksanakan dalam KKN. Sebagian besar kegiatan ditujukan untuk peningkatan pembelajaran anak dan pemberdayaan terhadap masyarakat.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah kami lakukan, berikut sejumlah keberhasilan yang kami raih antara lain:

1. Dengan adanya kegiatan Pendampingan Belajar di SDN Sukamurni 2 dan SDIT Al Falahiyah, sekurang-kurangnya kami dapat membantu memberikan referensi pembelajaran yang lebih fresh. Selain itu, kami juga sedikit membantu dalam bentuk fisik sebagai tunjangan fasilitas yang sekolah tersebut belum miliki.
2. Dengan adanya kegiatan Pendampingan Belajar di TPQ atau Madrasah Asmaul Husna, kami dapat membantu sebagai tenaga pengajar dan sedikit membantu dalam bentuk fisik sebagai tunjangan fasilitas yang sekolah tersebut belum miliki.
3. Dengan adanya kegiatan Sosialisasi Bullying dan Pelecehan Seksual, kami dapat membantu sedikit permasalahan anak-anak yang sedang berada di fase tumbuh berdampingan dengan teknologi.
4. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan UMKM,

Kendati demikian, pada akhirnya kami dapat menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan sesuai dengan tujuan. Namun, tidak lepas dari kekurangan, adapun kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya masih terdapat beberapa program kerja yang belum berjalan secara maksimal. Selain itu juga terdapat beberapa permintaan dari warga Desa Sukamurni di luar program kerja yang telah kami buat sehingga kami perlu membuat konsep ulang dan persiapan yang mendadak. Namun, kami saling merangkul satu sama lain untuk menutupi kekurangan-kekurangan tersebut.

PROLOG

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu unsur dari tiga tugas utama perguruan tinggi (Tri Darma Perguruan Tinggi). Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sudah menjadi tugas pengabdian mahasiswa tingkat akhir untuk terjun langsung di tengah masyarakat. Kegiatan KKN merupakan upaya mahasiswa untuk menuangkan ilmu yang didapat di perguruan tinggi kepada masyarakat yang jauh dari pusat kota. Kegiatan KKN juga sebagai pembentukan kedewasaan mahasiswa dalam berfikir dan menjalani kehidupan sebagai agen perubahan. Melalui kegiatan KKN ini masing-masing anggota kelompok dituntut untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat dan membantu masyarakat sesuai dengan jurusan yang telah ditekuni di kampus.

Akibat pandemi Covid- 19, selama 2 tahun sebelumnya program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sempat memiliki kendala dalam pelaksanaannya. Di mana program KKN ini harus dilakukan di daerah rumah masing-masing mahasiswa dan tidak ada penempatan khusus seperti KKN tahun sebelumnya. Namun, di tahun 2023 ini untuk kedua kalinya pelaksanaan KKN kembali dilakukan. Tentu dengan kembalinya kegiatan KKN membuat peserta KKN lebih antusias dan interaktif karena dapat terjun langsung ke tengah masyarakat.

Kelompok KKN 102 terdiri dari 21 anggota kelompok diantaranya 13 perempuan dan 8 laki-laki. Anggota kelompok KKN 102 berasal dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda. Resminya, kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 30 hari, dimulai dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023 di Desa Sukamurni Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang, Banten. Banyak kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 102, namun secara garis besar kami membagi ke dalam 4 (empat) bidang, yaitu bidang keagamaan, bidang ekonomi, bidang pendidikan, dan bidang sosial dan hukum.

Kami ucapkan selamat kepada seluruh peserta KKN 102 Cakra Abisatya yang telah menyelesaikan pelaksanaan KKN ini dan terima kasih diucapkan untuk semua yang telah berkontribusi dari awal pembagian kelompok, pembentukan struktur kelompok, membuat program kerja, dan melaksanakan program kerja di Desa Sukamurni selama kurang lebih satu bulan. Alhamdulillah pelaksanaan KKN ini berjalan dengan baik dan semoga dapat memberi manfaat dan kesan yang baik bagi masyarakat Desa Sukamurni.

Dengan selesainya kegiatan ini, maka perlu dibuatkan laporan, antara lain dalam bentuk *E-Book* ini. Semoga dapat bermanfaat, tidak hanya bagi peserta KKN saja, akan tetapi juga bagi civitas academica UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta para pihak lain yang berkepentingan, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program KKN berikutnya. Terima kasih.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

Mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, satu diantara fungsi tersebut adalah *agent of change* (agen perubahan). Mahasiswa sebagai agen perubahan selain dituntut untuk berpikir kritis, juga dituntut untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa turut andil dalam menyumbangkan kebermanfaatan sebagai garda terdepan dalam memperjuangkan hak-hak rakyat.

Di berbagai bidang dalam kehidupan, mahasiswa dapat mengambil peran untuk memperjuangkan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang pendidikan misalnya, masih banyak masyarakat yang belum sadar pendidikan sebagaimana mestinya. Terhenti hanya sampai Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama dikarenakan biaya yang tidak mencukup, minat belajar yang rendah, serta berbagai alasan lainnya yang tidak dapat dihindari. Ini membuktikan bahwa masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Desa Sukamurni yang terletak di Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang, Jawa Barat merupakan salah satu yang masih mengalami problematika tersebut. Rendahnya tingkat pendidikan, menjadikan rendahnya kualitas sumber daya manusia di desa tersebut. Hasil survei menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Sukamurni bekerja serabutan. Banyaknya anak sekolah yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menjadikan mereka tidak memiliki kemampuan khusus serta tidak mendapatkan lapangan pekerjaan yang baik.

Perguruan Tinggi mengusung Tridharma pengabdian masyarakat guna mengoptimalkan peran mahasiswa di tengah masyarakat. Mahasiswa, dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan yang telah diberikan oleh perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan dituangkan kinerja- kinerja mahasiswa dalam upaya mengembangkan masyarakat dengan langkah memberikan penyuluhan serta berbagai kegiatan lainnya, melalui program KKN kami selaku mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta akan berusaha menggali dan mengembangkan potensi masyarakat melalui program yang dibuat baik yang bersifat formal maupun non-formal.

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain”. (HR. Ath Thabrani)

Dengan ini sebagai KKN yang menginspirasi, Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan tugasnya membantu

masyarakat agar dapat bermanfaat dan dapat menjadi teladan bagi masyarakat sekitarnya

B. Tempat KKN

Desa Sukamurni merupakan salah satu desa yang ada di Balaraja, Kabupaten Tangerang. Desa ini memiliki luas kurang lebih 330.330 m². Berdasarkan hasil pengamatan kami, sebagian dari populasi desa sukamurni berada dalam umur yang produktif. Mata pencaharian utama desa ini adalah Tani dan Buruh pabrik.

C. Permasalahan Utama dan Aset Desa

Aset utama yang dimiliki oleh desa sukamurni adalah hamparan sawah yang sangat luas. Namun sangat disayangkan, pengelolaan sawah tidak dapat dilakukan oleh warga. Karena sebagian sawah yang ada sudah diakuisisi oleh perusahaan dan dimanfaatkan. Kemudian Desa Sukamurni telah membudidayakan bebek dengan pakan terbaik. Sehingga telur bebek yang dihasilkan sangat berkualitas dan cocok untuk telur asin. hal ini telah dilakukan oleh perangkat desa dan warga. Namun terkendala oleh teknik pemasaran dan perizinan edar produk.

Dalam hal pendidikan desa sukamurni cukup maju. adapun kendala yang terjadi adalah banyaknya warga yang memilih untuk berhenti sekolah. sehingga hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran yang ada di desa.

Kesadaran atas lahan yang sempit ternyata telah menyadarkan desa sukamurni, sehingga mereka berinovasi untuk membuat tanaman melalui proses hidroponik. hasil yang dihasilkan cukup bagus. namun sekali lagi masalah yang muncul adalah dalam teknik pemasaran.

Masalah yang perlu diperhatikan di desa sukamurni adalah masalah lingkungan dan kesehatan. Masalah lingkungan yang terjadi adalah pembuangan sampah yang masih belum tertata rapi sehingga masih banyak sampah yang belum pada tempatnya. Kesadaran atas kebersihan dan kesehatan juga masih minim Contohnya adalah masih banyak warga yang belum memiliki WC di rumahnya, sehingga mereka memilih untuk menggunakan WC bambu yang ada di sungai. upaya untuk menyadarkan dilakukan, namun sayang, Fasilitas yang diberikan oleh perangkat desa tidak terjaga dan digunakan sebagaimana dengan semestinya. Kemudian masalah yang kesehatan yang perlu diperhatikan adalah adanya stunting di Desa Sukamurni. Sehingga perlu adanya sosialisasi oleh posyandu setempat terkait stunting untuk menyadarkan warga Desa Sukamurni.

D. Fokus atau Prioritas Program

Adapun fokus Program yang akan kami laksanakan fokus dalam 4 bidang yakni bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang sosial dan hukum.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Keagamaan	Santunan Anak Yatim
	Kajian Islami
	Sukamurni mengenal Al-Qur'an (BTQ)
	Manaqib rutin bersama warga Kampung Lobang
Bidang Pendidikan	Giati Literasi dan madding Sukamurni
	<i>Sukamurni's Language Day</i>

	Pendampingan Belajar
	<i>Science for Kids</i>
	Pembuatan Lilin dari Minyak Bekas

Bidang Sosial	Kenali Sukamurnimu!!
	HUT RI
	Mading Sukamurni
	3S (Senam Sehat Sukamurni)
	Pemasangan Plang Jalan
	Membantu staff di Kantor Desa
	Mendampingi Posyandu
Bidang Ekonomi	Mandiri Bersama Sukamurni
	Pemberdayaan UMKM (Label Halal, Sistem keuangan, dll)

Tabel 1.1 Fokus/Prioritas Program

E. Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kajian Islami	Masyarakat Desa Sukamurni	Memberikan pengetahuan atau ilmu agama Islam
2.	Sukamurni Mengenal Al- Qur'an	Anak-anak Desa Sukamurni	Memberikan pembelajaran kepada anak-anak mengenai mengaji dan Bahasa Arab
3.	Sukamurni's Language Day	Anak-anak Desa Sukamurni	Belajar Bahasa Inggris bersama anak-anak Desa Sukamurni

4.	Pendampingan Belajar	Anak-anak SDN Sukamurni 02 dan SDIT Al Falahiyah	Memberikan metode pembelajaran baru dan membentuk semangat maupun fokus siswa dalam belajar
5.	<i>Science For Kids</i>	Anak-anak SD Sukamurni 02	Memberikan ilmu sains kepada anak-anak SDN 02 dengan praktik membuat gunung meletus
6.	Sosialisasi <i>Bullying</i> dan Pelecehan Seksual	Anak-anak SDN Sukamurni 02	Mengedukasi anak-anak tentang <i>Stop Bullying</i> dan hindari Pelecehan Seksual
7.	HUT RI Ke-78	Warga Desa Sukamurni	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia dan meningkatkan solidaritas antar warga melalui kegiatan ini
8.	Pojok Baca dan Mading Sukamurni	Anak-anak Desa Sukamurni	Dapat meningkatkan kreatifitas dan literasi anak-anak pembuatan mading

9.	3S (Senam Sehat Sukamurni)	Warga Desa Sukamurni	Dapat meningkatkan solidaritas antar warga melalui kegiatan Senam Sehat Minggu dan produktif di hari libur
10.	Pemberdayaan UMKM	Masyarakat yang memiliki usaha di Desa Sukamurni	Mampu mengedukasi dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal mengelola dan pemasaran produk UMKM

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

F. Jadwal Pelaksanaan Program

1. Pra – KKN PpMM 2023 (Mei – Juli 2023)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	14 Juni 2023
3.	Pembekalan	Mei 2023
4.	Survey	16 Juni 2023
5.	Pelepasan	25 Juli 2023

2). Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2023
3.	Implementasi Program	26 Juli -24 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan Program

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama yaitu berisikan dokumentasi hasil kegiatan KKN-Reguler yang di dalamnya terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan (Dasar Pemikiran, Tempat KKN-Reguler, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN-Reguler, dan Sistematika Penulisan).
- BAB II : Metode Pelaksanaan Program (Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat).
- BAB III : Gambaran Umum Tempat KKN (Karakteristik Tempat KKN-Reguler, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana serta Prasarana).
- BAB IV : Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat (Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil).
- BAB V : Penutup (Kesimpulan dan Rekomendasi).

Sementara pada bagian kedua merupakan refleksi kegiatan selama KKN berlangsung, yang meliputi Kesan Masyarakat, Kisah Inspiratif (Pada BAB ini disampaikan refleksi Mahasiswa atas program kerja KKN, sisi positif teman-teman KKN, dan kisah Desa Sukamurni yang menginspirasi), Daftar Pustaka, Biografi Singkat, serta Lampiran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Intervensi Sosial adalah suatu cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai (Hardjomarsono, 2014).

Menurut (Sokhivah, 2021), tahapan intervensi sosial meliputi beberapa langkah penting yaitu:

- **Penggalian Masalah:** Tahap ini merupakan tahap awal dari intervensi sosial di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan.
- **Pengumpulan Data:** Pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan.
- **Melakukan Kontak Awal:** Pekerja sosial melakukan kontak awal dengan klien atau sasaran perubahan.
- **Pra-intervensi:** Proses intervensi sosial dilakukan dalam tiga tahapan yaitu praintervensi, proses intervensi dan pasca intervensi sosial. Pada masing-masing tahapan, dilakukan evaluasi.
- **Proses Intervensi:** Tahap ini melibatkan implementasi strategi dan metode yang telah dirancang untuk membantu masyarakat.
- **Pasca Intervensi:** Evaluasi dilakukan setelah intervensi untuk menilai efektivitas dan dampak dari intervensi tersebut.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Ada berbagai pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat, tergantung pada konteks, tujuan, dan pelaku yang terlibat. Berikut ini adalah beberapa pendekatan yang sering digunakan dalam pemberdayaan masyarakat:

- Pendekatan teoritis: pendekatan ini berusaha untuk memahami konsep, prinsip, dan paradigma yang mendasari pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini juga mengkaji sejarah, kontroversi, dan tantangan yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini bersifat kritis dan analitis, serta mencoba untuk mengembangkan kerangka kerja yang sesuai dengan kondisi lokal.
- Pendekatan praktis: pendekatan ini berfokus pada implementasi, strategi, dan metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini juga mengevaluasi dampak, efektivitas, dan keberlanjutan dari pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini bersifat pragmatis dan operasional, serta mencoba untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat.
- Pendekatan partisipatif: pendekatan ini menekankan pada keterlibatan, kolaborasi, dan pemberian suara kepada masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini juga menghargai kearifan lokal, hak asasi manusia, dan demokrasi dalam pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini bersifat inklusif dan dialogis, serta mencoba untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan pihak lain.
- Pendekatan holistik: pendekatan ini mengintegrasikan berbagai aspek yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, seperti manusia, usaha, dan lingkungan. Pendekatan ini juga memperhatikan berbagai faktor yang

mempengaruhi pemberdayaan masyarakat, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan agama. Pendekatan ini bersifat komprehensif dan multidimensi, serta mencoba untuk menciptakan sinergi yang optimal antara masyarakat dan lingkungannya.

Prinsip pemberdayaan masyarakat adalah pedoman yang harus diikuti oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pemberdayaan masyarakat, baik sebagai pelaku, pendamping, maupun mitra. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemberdayaan masyarakat berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan, serta menghasilkan dampak positif bagi masyarakat yang diberdayakan. Ada empat prinsip utama yang sering digunakan dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- Kesetaraan: prinsip ini menekankan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat memiliki kedudukan yang sama dan saling menghormati. Tidak adapihak yang merasa lebih tinggi atau lebih rendah dari pihak lain. Prinsip ini juga mengharuskan adanya pengakuan dan penghargaan terhadap kearifan lokal, kebudayaan, dan hak asasi manusia masyarakat yang diberdayakan.
- Partisipasi: prinsip ini menuntut bahwa masyarakat yang diberdayakan harus aktif terlibat dalam setiap tahapan proses pemberdayaan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, hingga pengambilan keputusan. Prinsip ini juga mengharapkan adanya komunikasi, koordinasi, dan kerjasama yang baik antara masyarakat dengan pihak lain.
- Keswadayaan atau kemandirian: prinsip ini mengutamakan bahwa pemberdayaan masyarakat harus berorientasi pada pengembangan potensi dan kemampuan masyarakat itu sendiri,

bukan pada ketergantungan terhadap bantuan dari luar. Prinsip ini juga menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat harus memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat yang diberdayakan.

- Berkelanjutan: prinsip ini menginginkan bahwa pemberdayaan masyarakat harus dapat bertahan dan berkembang secara mandiri tanpa tergantung pada intervensi dari luar. Prinsip ini juga memperhatikan bahwa pemberdayaan masyarakat harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang diberdayakan, serta tidak merusak keseimbangan ekosistem (Sujarwo, 2021).

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kemandirian, kesejahteraan, dan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Ada beberapa tujuan pemberdayaan masyarakat yang sering disebutkan, antara lain:

- Mencapai keadilan sosial, yaitu memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta persamaan politik dan sosial melalui upaya saling membantu dan belajar.
- Memperbaiki kelembagaan, yaitu memperbaiki kegiatan/tindakan yang dilakukan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.
- Memperbaiki usaha, yaitu memperbaiki pendidikan, aksesibilitas, dan bisnis yang dilakukan.
- Memperbaiki kesehatan, pendidikan, dan transportasi, yaitu memenuhi kebutuhan dasar yang belum mencukupi/layak.

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA SUKAMURNI

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Sukamurni berlokasi di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini mencakup luas sekitar 330.330 meter persegi dan terbagi menjadi 15 Rukun Tetangga (RT) dan 4 Rukun Warga (RW). Jumlah penduduk desa ini diperkirakan sekitar 6.565 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai sekitar 355 jiwa per kilometer persegi.

1. Kondisi Geografis

Desa Sukamurni terletak di dataran rendah dengan topografi yang cukup datar. Salah satu karakteristik yang mencolok adalah luasnya lahan pertanian dengan sejumlah besar tanaman padi yang tumbuh subur di sepanjang tahun. Lahan pertanian padi ini membentang secara luas, menciptakan pemandangan yang indah dan memberikan mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk desa.

2. Ekonomi

Tanaman padi menjadi salah satu komoditas utama di desa ini, dan penduduk desa mayoritas merupakan petani. Selain pertanian, sebagian penduduk juga bekerja di pabrik-pabrik yang terletak di Kecamatan Balaraja, Balaraja yang terkenal sebagai "Kota Seribu Pabrik." Pabrik-pabrik ini menyediakan pekerjaan bagi sebagian penduduk desa. Pekerjaan sebagai buruh pabrik cukup umum di kalangan penduduk desa, dan ini menjadi sumber pendapatan bagi banyak keluarga. Selain sektor pertanian dan pekerjaan di pabrik, sebagian penduduk desa juga memiliki usaha

ternak. Usaha ternak ini memberikan variasi dalam mata pencaharian penduduk desa dan menjadi sumber penghasilan tambahan.

3. Kesejahteraan Sosial

Desa Sukamurni memiliki sejumlah fasilitas umum seperti sekolah, pusat kesehatan, dan fasilitas ibadah seperti banyaknya mushola dan masjid.

B. Letak Geografis

Desa Sukamurni adalah salah satu dari 9 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Terletak di antara 6.214365 Lintang Selatan dan 106.428097 Bujur Timur, dengan luas wilayah 330.330 m². Desa Sukamurni terdiri dari 15 RT dan 4 RW dengan jumlah penduduk kurang lebih 6.565 jiwa, dengan kepadatan 355 jiwa/km².

Jarak tempuh dari desa ke kota kecamatan adalah kurang lebih 7 kilo meter ke arah timur laut, sedangkan jarak tempuh dari pusat desa ke kota kabupaten kurang lebih 14 kilo meter ke arah selatan. Adapun batas wilayah administratif Desa Sukamurni ialah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Sukamulya
- b. Sebelah Timur : Desa Sentul Jaya
- c. Sebelah Selatan : Desa Cangkudu
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Jayanti



Gambar 3.1 Peta Sukamurni

Kondisi geografis Desa Sukamurni di beberapa tempat dapat dikategorikan panas, hal ini mungkin disebabkan karena adanya pabrik di sekitar kawasan desa. Namun, wilayah desa masih banyak ditumbuhi tanaman yang membuat desa masih terdapat angin sejuk meskipun cuaca sangat panas.

C. Struktur Penduduk

1. Berdasarkan jenis kelamin

Jumlah total penduduk di Desa Sukamurni tercatat kurang lebih sebanyak 6.917 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 3.635 jiwa dan perempuan sebanyak 3.282 jiwa.

2. Berdasarkan Mata pencaharian

Mayoritas masyarakat Desa Sukamurni memiliki pekerjaan berupa petani, buruh pabrik, memiliki usaha peternakan, dan lain-lain. Karena di wilayah Desa Sukamurni banyak sekali pabrik dan sawah.

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Jenis Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	25	Buruh Tani	500
TNI/Polri	5	Pensiunan	20
Karyawan Swasta	1221	Peternak	40
Petani	317	Jasa	12
Tukang	47	Tidak Bekerja	830
Total		3017 Orang	

Tabel 3.1 Jumlah/Struktur Penduduk

3. Berdasarkan Agama

Mayoritas masyarakat penduduk di Desa Sukamurni memeluk agama Islam. Desa Sukamurni ini masih termasuk desa yang masih kental dengan nilai agamanya, terlihat dari banyaknya tempat-tempat keagamaan seperti mushola, masjid, dan tempat-tempat pengajian lainnya yang mudah kita jumpai di setiap tempatnya.

D. Sarana dan Prasarana

1. Prasarana Pendidikan

Berikut prasarana Pendidikan yang terdapat di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang

NO	PRASARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Perpustakaan Desa	1
2	Gedung Sekolah SD	2
3	Gedung Sekolah SMP	1
4	Gedung Sekolah SMA	1

Tabel 3.2 Prasarana Pendidikan

2. Prasarana Peribadatan

Berikut prasarana peribadatan yang terdapat di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang :

NO	PRASARANA PERIBADATAN	JUMLAH
1	Masjid	6
2	Mushollah	11
3	Gereja	0
4	Vihara	0
5	Pura	0
6	Klenteng	0

Tabel 3.3 Prasarana Peribadatan

Dalam pelaksanaan program kerja yang kami lakukan. Terdapat beberapa tempat peribadatan yang ada di Desa Sukamurni. Bisa dilihat dari table yang ada di atas, Yaitu tempat prasarana peribadatan beserta jumlahnya. Dari table di atas lebih banyak masjid dan musholla, karena mayoritas masyarakat yang ada di Desa Sukamurni beragama Islam.



Gambar 3.2 Masjid di Sukamurni

3. Prasarana Pemerintahan Desa

Beberapa prasarana pemerintahan yang terdapat di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang :

NO	PRASARANA PEMERINTAHAN DESA	JUMLAH
1	Kantor Desa	1
2	Puskesmas	0
3	Poskesdes	0
4	Posyandu	7

Tabel 3.4 Prasarana Pemerintahan Desa



Gambar 3.3 Prasarana Pemerintahan Desa

BAB IV
DESKRIPSI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang dilakukan oleh kelompok kami yaitu metode problem solving. Jadi argumentasi yang dibangun berdasarkan analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui beragam program kerja.

Matriks SWOT Bidang Pendidikan	
Strengths (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> Siswa-siswi memiliki minat dan antusias yang tinggi ketika belajar. Guru dan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai Kegiatan ekstrakurikuler masih belum berjalan
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu menjembatani dalam bidang pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Sarana dan prasarana infrastruktur yang belum memadai. Minimnya peran keluarga atau masyarakat dalam pendidikan

Matriks SWOT Bidang Lingkungan	
Strengths (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> Terdapat kegiatan kerja bakti seminggu sekali di lingkungan RT 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuangan sampah dilakukan dengan cara dibakar

	<ul style="list-style-type: none"> Masih Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan seperti buang sampah sembarangan.
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa senantiasa mengajarkan dan mengingatkan kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Terciptanya penyakit di lingkungan masyarakat sebab kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan dan polusi akibat pembakaran sampah.

Matriks SWOT Bidang Kemasyarakatan

Strengths (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> Desa memiliki sarana prasarana yang berjalan dengan baik seperti posyandu yang telah terverifikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Antusias masyarakat khususnya orang tua masih kurang terhadap kesehatan anak seperti balita dan batita.
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki program kerja tentang sosialisasi hukum keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> Terhambatnya pertumbuhan anak pada usia dini serta khawatir terjadinya kesalahan dalam penanganan kesehatan pada balita dan batita disebabkan kurangnya kesadaran para orang tua terhadap kesehatan anak.

Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Strengths (S)	Weakness (W)
<ul style="list-style-type: none"> Desa memiliki sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> Ibu-ibu dan anak Wanita tidak

<p>peribadatan seperti masjid dan TPA yang layak sebagai tempat ibadah dan tempat mengaji anak-anak, serta tersedianya majelis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Warga desa memiliki kesadaran yang baik dalam kegiatan beribadah. • Sudah memiliki kegiatan rutinan yang dilakukan 	<p>ada yang mengikuti solat berjamaah di masjid.</p>
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa aktif dan membantu kegiatan keagamaan yang akan dilakukan dan mahas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pudarnya kesadaran ibu-ibu dalam menyelenggarakan kegiatan ibadah di masjid.

Table 4.1 . Analisis SWOT

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. BTQ/TPQ

Bidang	Keagamaan
Program	Religius Anak
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Pelayanan BTQ/TPQ
Tempat & Tanggal	<p>TPQ Asmaul Husna, dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at pada pukul 13.30 WIB.</p> <p>Kegiatan ini dimulai pada tanggal 28 Juli 2023 sampai tanggal 18 Agustus 2023</p>

Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 102 Cakra Abisatya
Tujuan	Membuat atau membantu pelaksanaan kegiatan pengajian anak-anak di TPQ agar Mendapat pembelajaran mengenai Pengetahuan Agama Islam
Sasaran	Anak-anak TPQ Asmaul Husna di Desa Sukamurni
Target	15-20 anak TPQ Asmaul Husna di Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Merupakan program kerja yang bergerak di bidang keagamaan, yaitu membuat kegiatan mengajar BTQ dengan sasaran anak-anak TPQ Asmaul Husna di Desa Sukamurni
Hasil	Anak-anak TPQ Asmaul Husna lebih bersemangat dan rajin dalam mengaji dan mempelajari materi keagamaan, serta menambah pengetahuan mereka terhadap materi terkait keagamaan lainnya yang belum mereka pelajari sebelumnya.
Keberlanjutan Program	Kegiatan TPQ dilakukan sejak sebelum KKN dan akan tetap berlanjut hingga setelah selesai KKN

Table 4.2 . Deskripsi Kegiatan TPQ



Gambar 4.1 Aktivitas BTQ

2. Pendampingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Sukamurni Maju dan Berkembang Bersama
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Pendampingan Belajar SD
Tempat & Tanggal	Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Sukamurni 02, dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 31 Juli 2023.
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 102 Cakra Abisatya
Tujuan	Dapat memberikan pengalaman baru dan pembelajaran serta membentuk semangat dan fokus siswa dalam belajar
Sasaran	Anak-anak SD Desa Sukamurni
Target	Anak-anak SDN Sukamurni 02 di Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pendampingan Belajar ini merupakan kegiatan dimana para mahasiswa/i membantu para guru di SDN Sukamurni 02 dalam melakukan Kegiatan Belajar Mengajar, biasanya terdapat 2-3 mahasiswa/i dalam satu kelas untuk pendampingan belajar tersebut. Kegiatan ini dilakukan setiap senin, selasa, dan rabu. Lalu pada tanggal 18 Agustus 2022 kami ikut serta membantu perlombaan yang diadakan di SDN tersebut. namun ada beberapa hari yang mengharuskan mahasiswa izin melakukan pendampingan karena terdapat kegiatan yang harus menyertakan mahasiswa/i di Desa Sukamurni.
Hasil	Anak-anak SDN Sukamurni 02 menjadi bersemangat, mendapatkan ilmu dan pengalaman baru dalam proses pembelajaran

Keberlanjutan Program	Kegiatan Belajar Mengajar berjalan seperti pada umumnya
-----------------------	---

Table 4.3 Pendampingan Belajar



Gambar 4.2 Pendampingan Belajar SD

3. Piket di Kantor Desa Sukamurni

Bidang	Sosial
Program	Sukamurni Maju dan Berkembang Bersama
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Piket di Kantor Desa Sukamurni
Tempat & Tanggal	Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa. Dimulai dari tanggal 31 Juli hingga 16 Agustus
Lama Pelaksanaan	17 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 102 Cakra Abisatya
Tujuan	Dapat membantu staff kantor desa dalam melakukan administrasi dan pendataan warga Sukamurni.
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamurni

Target	Masyarakat Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Senin hingga Jumat kami juga melakukan program kerja di Kantor Desa Sukamurni yang dilakukan oleh setiap anggota kelompok KKN 102 secara bergiliran di setiap harinya sesuai jadwal piket yang telah ditentukan. Di dalam program kerja ini kami membantu staff kantor desa dalam melakukan pendataan warga yang membutuhkan bantuan listrik, membuat surat kematian maupun kelahiran, serta pembuatan KTP dan Kartu Keluarga.
Hasil	Telah membantu staff Kantor Desa Sukamurni dalam melakukan pendataan warga yang membutuhkan bantuan listrik, membuat surat kematian maupun kelahiran, serta pembuatan KTP dan Kartu Keluarga
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Table 4.4 Piket di Kantor Desa Sukamurni



Gambar 4.3 Piket di Kantor Desa Sukamurni

4. HUT RI Ke 78

Bidang	Sosial
Program	Sukamurni Produktif
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI
Tempat& Tanggal	Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa dan Kampung Lobang Desa Sukamurni, yang dilaksanakan pada tanggal 13 dan 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Seluruh peserta KKN ABISATYA 102
Tujuan	Memberikan penyuluhan secara tidak langsung dengan tujuan tetap menanamkan jiwa nasionalisme dalam diri. Serta tetap mengingat semangat perjuangan para pahlawan terdahulu dengan semangat partisipasi warga dalam memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamurni
Target	Masyarakat Desa Sukamurni
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan HUT RI diadakan untuk memperingati kemerdekaan Indonesia, layaknya HUT RI pada umumnya, kegiatan ini terdapat banyak lomba seperti lomba makan kerupuk, mewarnai, tarik tambang, balap karung, dan lomba lainnya. Tak hanya lomba, setelah kegiatan jalan sehat kami juga mengadakan <i>doorprize</i> untuk beberapa orang yang beruntung.

Hasil Pelayanan	Kegiatan acara HUT RI berjalan sukses dan lancar, masyarakat senang ikut serta dalam HUT RI, kegiatan tersebut juga semakin membangun kekompakan dan mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa/i dengan Masyarakat Desa Sukamurni
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Tabel 4. 5 Deskripsi HUT RI Ke-78



Gambar 4.4 HUT RI Ke-78

5. Membantu Membersihkan Lapangan dan Sekitar Desa Sukamurni

Bidang	Sosial
Program	Sukamurni Sehat dan Produktif
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Go Green/Kerja Bakti
Tempat & Tanggal	Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan bola dan Lobang masjid dilakukan hari minggu pada tanggal 30 Juli dan 07 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN ABISATYA 102
Tujuan	Dapat meningkatkan rasa solidaritas antar warga melalui kegiatan kerja bakti dan menciptakan lingkungan desa yang bersih
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	<i>Go green</i> /Kerja bakti dilakukan oleh mahasiswa/i anggota kkn dan warga setempat. Dilaksanakan pada siang hari hingga sore hari di lapangan sepak bola dan lahan yang ada di lingkungan RT posko. Kerja bakti ini dilakukan untuk menyambut hari kemerdekaan yang akan dilaksanakan lomba 17 agustus.
Hasil Pelayanan	Lapangan dan lahan menjadi bersih dan tempat yang sudah dibersihkan telah siap digunakan untuk acara perayaan HUT RI
Program Keberlanjutan	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Tabel 4.6 Deskripsi Kerja Bakti



Gambar 4.5 Kerja Bakti

6. Senam Sehat Sukamurni

Bidang	Sosial
Program	Sukamurni Sehat dan Produktif
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	3S (Senam Sehat Sukamurni)
Tempat & Tanggal	Minggu, 30 Juli 2023 Pada pukul 08.00 semua tim KKN 102 melaksanakan Senam Sehat Sukamurni yang bertempat di lapangan Desa Sukamurni. Dalam kegiatan senam tersebut kami mengajak warga Desa Sukamurni berolahraga bersama yang dipandu oleh anggota KKN 102.
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN CAKRA ABISATYA 102
Tujuan	Meningkatkan rasa solidaritas serta silaturahmi antar masyarakat Desa Sukamurni

Sasaran	Masyarakat Desa Sukamurni
Target	Dapat meningkatkan produktivitas dan rasa solidaritas antar warga melalui kegiatan Senam Sehat

Deskripsi Kegiatan	Upaya meningkatkan kesehatan sekaligus silaturahmi antar masyarakat Desa Sukamurni maka kegiatan senam sehat ini dilakukan. Senam ini dipimpin langsung oleh mahasiswa/i bersama dengan warga. Kegiatan ini dilaksanakan di setiap hari Minggu pagi
Hasil Pelayanan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses, masyarakat antusias dalam mengikuti.
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Tabel 4.7 Senam Sehat Sukamurni



Gambar 4.6 Senam Sehat Sukamurni

7. Pendampingan UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Sukamurni Mandiri Finansial
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Pemberdayaan UMKM

Tempat & Tanggal	Kegiatan dilakukan di UMKM Desa Sukamurni dan dilaksanakan pada hari Senin, 31 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Perwakilan anggota KKN ABISATYA 102 yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Syariah
Tujuan	Mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal pemberdayaan UMKM, yaitu bagaimana cara mengelola usaha dan memasarkan produk
Sasaran	Masyarakat Desa Sukamurni
Target	Masyarakat Desa Sukamurni

Deskripsi Kegiatan	Senin, 31 Juli 2023 Pemberdayaan UMKM warga Desa Sukamurni yang dilakukan oleh Naufal Aqli, Rayhan Fadlan, Siti Syarifah, Peti Andriani, dan Dicky Setyadi. Di dalam kegiatan ini kami melakukan sosialisasi kepada UMKM yang ada di Desa
Hasil Pelayanan	Warga yang mengikuti kegiatan tersebut antusias dan aktif selama kegiatan berlangsung, serta menambah pengetahuan dan wawasan warga dan juga kami sebagai mahasiswa terkait pengelolaan pertanian dan peternakan dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Tabel 4.8 Kegiatan Pemberdayaan UMKM



Gambar 4.7 Pemberdayaan UMKM

8. Pojok Baca dan Mading (*Language Day*)

Bidang	Pendidikan
Program	Sukamurni Maju dan Berkembang Bersama
Nomor Kegiatan	8

Nama Kegiatan	<i>Language Day</i>
Tempat & Tanggal	Dilaksanakan di SDIT Al-Falahiyah, di setiap hari Kamis
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN ABISATYA 102 yang berasal dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Sastra Inggris
Tujuan	Agar anak-anak mampu berbahasa Inggris dan meningkatkan kreativitas dengan menghias mading SDIT Al Falahiyah
Sasaran	Anak-anak Desa Sukamurni
Target	Belajar Bahasa Inggris dan menghias mading bersama anak-anak Desa Sukamurni
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Rabu 26 Juli 2023 KKN Cakra Abisatya telah melaksanakan kegiatan yaitu pojok baca dan mading Sukamurni, di dalam kegiatan itu kelompok kami membuat pojok baca di SDIT Al Falahiyah dengan mengisi rak-rak dengan buku-buku bacaan yang dibawa oleh masing-masing anggota kelompok 102 untuk dibaca oleh anak-anak Desa Sukamurni setelah kegiatan pojok baca kami membuat mading yang dihias oleh anak-anak. Kami membuat hiasan untuk mading yang ada di SDIT Al-Falahiyah untuk menempel hasil-hasil yang sudah dikerjakan saat pembelajaran.

Hasil Pelayanan	Anak-anak antusias belajar Bahasa Inggris bersama dan membuat hiasan di mading sekolah
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Tabel 4.9 Language Day



Gambar 4.8 Mading dan Language Day

9. Pengajian Rutin Bersama

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian Rutin
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Pengajian Rutinan
Tempat & Tanggal	Setelah ba'da Maghrib anggota Perempuan KKN 102 mengikuti pengajian yasinan rutin setiap malam jumat ibu-ibu Desa Sukamurni di TPQ Asmaul Husna.

Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN ABISATYA 102
Tujuan	Membentuk ikatan sosial yang kuat antara peserta pengajian, memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman, dukungan, dan komunitas yang erat
Sasaran	Warga Kampung Lobang, Desa Sukamurni
Target	Mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat desa.
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan yasinan bersama ibu-ibu Kampung Lobang setiap Jumat malam yang bertepatan di TPQ Asmaul Husna
Hasil Pelayanan	Meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama, keyakinan serta dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih baik tentang sejarah agama.
Program Keberlanjutan	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Tabel 4.10 Pengajian Rutinan



Gambar 4.9 Pengajian Rutinan

10. *Science For Kids*

Bidang	Pendidikan
Program	Praktik Sains
No. kegiatan	10
Nama kegiatan	<i>Science For Kids</i>
Tanggal & Tempat kegiatan	Selasa, 8 Agustus 2023 Di SDN 02 Sukamurni
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Perwakilan anggota KKN ABISATYA 102 yang berasal dari prodi Kimia dan Pendidikan Fisika
Tujuan	Untuk mengenalkan para siswa siswi terhadap dunia sains khususnya IPA. Jadi mereka tak hanya mendapatkan teori saja di sekolah dan di program kerja ini mereka dapat mengaplikasikan langsung materi yang sudah mereka pelajari.
Sasaran	Siswa-Siswa SDN 02 Sukamurni
Target	Menambah ilmu anak-anak khususnya di bidang sains

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Didalam kegiatan kali ini mereka melakukan praktek langsung science berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunung lava 2. Rainbow lava 3. meniup balon menggunakan botol <p>Mereka dibentuk kelompok dan didampingi oleh kaka-kaka KKN. Mereka juga di fasilitasi alat-alat untuk eksperimen, setelah itu mereka diberi arahan oleh kaka yang memimpin kegiatan dan mengikuti arahan sesuai perintahnya.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Meningkatkan serta memberi ilmu baru kepada siswa-siswi SDN 02 mengenai science secara langsung dengan bereksperimen dengan cara yang menyenangkan</p>
<p>Program Keberlanjutan</p>	<p>Tidak ada keberlanjutan di program ini</p>

Tabel 4.11 Science For Kids



Gambar 4.10 Science For Kids

11. Sosialisasi Profesi Hukum, *Bullying* dan Pelecehan

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi
No.kegiatan	11
Nama kegiatan	Sosialisasi Profesi Hukum, <i>Bullying</i> dan Pelecehan Seksual
Tanggal & Tempat kegiatan	Rabu, 16 Agustus 2023 bertempat di SDN 02 Sukamurni
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN ABISATYA 102
Tujuan	Untuk mensosialisasikan kepada siswa-siswiterkait dengan apa itu profesi hukum dan juga bahayanya <i>bullying</i> serta waspada pelecehan seksual di lingkungan sekitar.
Sasaran	Semua siswa siswi SDN 02 Sukamurni
Target	Memberikan kesadaran kepada siswa siswi SDN02 Sukamurni akan tindakan <i>bullying</i> dan hindari pelecehan seksual

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Siswa siswi diberikan penjelasan serta informasi terkait 3 materi yang ditampilkan dalam sosialisasi ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profesi hukum 2. <i>Stop Bullying</i> 3. Pelecehan Seksual
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Siswa – siswi dapat mengetahui tentang profesi hukum, bahaya dalam <i>bullying</i> serta macam-macam dan dampak dari pelecehan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak ada keberlanjutan dalam program ini</p>

Tabel 4.12 Sosialisasi Bullying dan Pelecehan



Gambar 4.11 Sosialisasi Bullying dan Pelecehan

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Memasang Plang Jalan

Bidang	Sosial
Program	Mengabdikan kepada masyarakat
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Memasang Plang Jalan
Tempat & Tanggal	Desa Sukamurni, Lobang Masjid. Tanggal 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN CAKRA ABISATYA 102
Tujuan	Memberikan Plang Jalan Baru
Sasaran	Jalan di Kampung Lobang
Target	1 sekolah dan beberapa titik di Kampung Lobang

Deskripsi Kegiatan	Plang jalan adalah tanda atau papan yang biasanya dipasang di sepanjang jalan atau jalan raya untuk memberikan informasi kepada pengemudi, pejalan kaki, atau pengguna jalan lainnya.
Hasil Pelayanan	Beberapa titik lokasi di Kampung Lobang di pasang plang jalan
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Tabel 4.13 Memasang Plang Jalan



Gambar 4.12 Pemasangan Plang Jalan

2. Sosialisasi Pembuatan Lilin dari Minyak Bekas

Bidang	Sosial
Program	Sukamurni Maju dan Berkembang Bersama
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pembuatan Lilin
Tempat & Tanggal	20 Agustus 2023, bertempat di rumah kediaman warga Rt 03 Kampung Lobang.

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN CAKRA ABISATYA 102
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu Kampung Lobang bagaimana caranya membuat lilin dari minyak bekas
Sasaran	Masyarakat Desa
Target	Sosialisasi kepada ibu-ibu Kampung Lobang cara memanfaatkan minyak bekas pakai menjadi lilin
Deskripsi Kegiatan	<p>Pembuatan lilin adalah proses yang melibatkan peleburan dan pemadatan lilin cair menjadi lilin padat dengan menggunakan cetakan.</p> <p>Bahan bahan yang dibutuhkan adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pewarna lilin (opsional) • Minyak wangi (opsional) • Tungku atau panci untuk melelehkan lilin • Termometer • Cetakan lilin
Hasil Pelayanan	Ibu-ibu setempat mengetahui cara mengolah minyak bekas menjadi lilin
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan program untuk kegiatan ini

Tabel 4.14 Sosialisasi Pembuatan Lilin



Gambar 4.13 Pembuatan Lilin

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan.

Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu :

1. Faktor Pendorong
 - a) Koordinasi Kelompok 102 Cakra Abisatya memiliki koordinasi yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, pengurus desa dan warga Desa Mekarjaya. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang kami laksanakan Di Desa Sukamurni

- b) Partisipasi Warga Warga di Desa Sukamurni sangat berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Hal ini dapat kita lihat dari laporan mingguan anggota KKN 102 Cakra Abisatya, yang dimana warga sangat antusias dan merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.
- c) Pengalaman Masing-Masing Anggota Terdapat beberapa anggota yang telah terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai serta pengalaman yang sesuai kemampuan pada bidangnya.
- d) Dana juga menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Kelompok kami tentunya memiliki berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Terkadang perbedaan pendapat ini yang menghasilkan sebuah solusi baru atau dapat menimbulkan kebingungan untuk memilih pendapat yang tepat. Namun, pada akhirnya semua perbedaan pendapat ini dapat kami tangani dengan baik, karena adanya koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

b) Eksternal

Kondisi lingkungan di Desa Sukamurni memberikan hambatan

kepada kami, terkhusus jauhnya jarak antara posko kami dengan tempat program KKN kami berlangsung. Hal ini terkadang menyebabkan kami terlambat dalam menjalankan program kerja, ditambah kami kekurangan dalam hal transportasi seperti motor sehingga kami harus bolak balik mengantarkan anggota Ketika berjalan program KKN.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN kelompok Cakra Abisatya 102 di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Tangerang, berlangsung selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan, yaitu dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023. KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat menjadi faktor penting yang harus dilalui mahasiswa, khususnya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjadikannya salah satu faktor kelulusan. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh semasa kuliah selama mengikuti kegiatan KKN.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya serta dituntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN.
5. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat

diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan.
7. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.

Kelompok KKN Cakra Abisatya 102 yang beranggotakan 21 mahasiswa dari berbagai jurusan, telah menyelesaikan kegiatan KKN selama satu bulan penuh di Desa Sukamurni, Balaraja, Kabupaten Tangerang. Berbagai program kerja kami susun berdasarkan pengamatan yang kami lakukan terhadap keadaan masyarakat dengan melakukan beberapa kali survei lokasi beberapa minggu sebelum kegiatan KKN dimulai. Melalui serangkaian program tersebut, kami bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai masalah dan memenuhi kebutuhan desa dari berbagai bidang. Bidang-bidang yang kami cakup melalui program kerja kami, diantaranya: Bidang Keagamaan, Pendidikan, Ekonomi, Sosial dan Hukum.

Dengan adanya antusiasme yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN. Penyelenggaraan KKN diharapkan dapat membawa perubahan yang baik kepada daerah mereka.

B. Rekomendasi

Pelaksanaan KKN di Desa Sukamurni masih memiliki beberapa hal yang perlu menjadi perhatian khusus oleh pemerintah, masyarakat setempat maupun peserta KKN selanjutnya yang akan melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di desa ini. Berikut adalah saran atau rekomendasi untuk pelaksanaan KKN di Desa Sukamurni yang akan datang:

A. Lembaga, Kelurahan RT, RW

Kami memberi masukan kepada lembaga, kelurahan, RT, RW, untuk lebih memperhatikan dan membimbing anak-anak khususnya remaja atau pemuda-pemudi di Desa Sukamurni agar dapat mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan yang akan berdampak buruk bagi masyarakat. Untuk kelurahan Desa Sukamurni kami menyarankan untuk Mengajak masyarakat Desa Sukamurni untuk membentuk UMKM dan mendirikan pusat pelayanan UMKM yang dapat memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pemilik usaha lokal. Ini dapat mencakup pelatihan manajemen, pemasaran, dan keuangan.

B. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, LP2M UIN Jakarta

Untuk kepada PPM-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami merekomendasikan untuk tetap menjadikan Desa Sukamurni sebagai lokasi KKN di tahun-tahun berikutnya. Hal ini dikarenakan Desa Sukamurni merupakan lingkungan yang mendukung untuk mahasiswa melakukan KKN dan desa tersebut juga memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan.

C. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Kami memberikan masukan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten agar memperbanyak kegiatan-kegiatan untuk mengasah bakat anak-anak muda serta memberdayakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh warga desa Sukamurni. Kami juga berharap lembaga setempat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang disediakan, selalu membimbing dan mengarahkan masyarakat Desa Sukamurni agar tetap mempertahankan dan meningkatkan solidaritas dan mempererat silaturahmi di Desa Sukamurni dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat desa.

D. Kelompok KKN yang akan melaksanakan KKN di Desa Sukamurni

Saran dari kami adalah mengaplikasikan menerapkan ilmu yang dimiliki saat KKN berlangsung. Kami juga menyarankan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum memulai survey ke lokasi KKN. Selalu berperilaku yang baik dan sopan, serta ramah dengan masyarakat setempat. Mohon untuk melakukan pengabdian secara ikhlas dan tetap menghormati warga desa. Setelah KKN berakhir disarankan juga untuk tetap menjaga silaturahmi satu sama lain.

Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim berbunyi:

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليكرم ضيفه ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليصل رحمه ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليقل خيرا أو ليصمت

Artinya: "Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi Muhammad saw. ia bersabda, 'Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia menjaga hubungan baik silaturahmi dengan kerabatnya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata yang baik atau diam,'" (HR. Bukhari dan Muslim).

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

- Kepala Desa Sukamurni, Bapak Abdul Syukur, S.E

“Assalamu’alaikum Wr. Wb. Terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta, yang sudah memberikan motivasi kepada warga Desa Sukamurni. Mudah-mudahan ilmu yang telah diberikan kepada warga Desa Sukamurni bisa bermanfaat dan saya doakan mudah-mudahan mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sukses selalu. Wassalamu’alaikum Wr. Wb.”

- Sekretaris Desa Sukamurni Bapak Lutpi, S.E

“Assalamu’alaikum Wr. Wb. Saya selaku Sekretaris Desa Sukamurni mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya program KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah dilaksanakan di Desa Sukamurni. Semoga cita-cita teman-teman KKN dikabulkan oleh Alloh SWT, Aamiin Yra, dan saya selaku sekretaris Desa Sukamurni mengucapkan terima kasih atas kedatangan mahasiswa/i KKN di Desa Sukamurni, semoga Alloh meridhoi usaha mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah“

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

“Melangkah bersama: Kisah Mahasiswa KKN 102 dan UMKM di Desa Sukamurni”

Oleh: Peti Andriani

Tak terasa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah selesai terlaksana. Saya merasa sangat senang karena program ini saya bisa kenal teman-teman baru dari berbagai fakultas dan prodi yang berbeda. Saya senang ditempatkan KKN di Kabupaten Tangerang, tepatnya di Desa Sukamurni. Tingkat kebahagiaan saya meningkat selama menjalani KKN.

Saya pribadi ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang terlibat dalam KKN ini, terutama teman-teman kelompok. Kalian menambah warna dalam hidup saya, teman curhat, teman bercanda. Pasti akan rindu sekali masa-masa selama KKN. Semua kenangan mungkin akan selalu teringat sampai tua nanti. Semoga kita bisa berteman dan bertemu di kemudian hari. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan kalian.

Beberapa program kerja kami laksanakan selama sebulan di Desa. Walau tidak banyak, kami telah berusaha semaksimal mungkin dalam pelaksanaannya. Program kerja kami terbagi menjadi beberapa bidang, yaitu Bidang Keagamaan, Pendidikan, Ekonomi, Sosial dan Hukum. Dari program yang telah kami laksanakan, moment yang sangat berkesan bagi saya yaitu di saat perayaan kemerdekaan (HUT RI) yang dilaksanakan di Kecamatan Balaraja, dimana diadakannya bazar UMKM selama 3 hari dari tanggal 15 Agustus-17 Agustus, bazar tersebut melibatkan perwakilan dari setiap desa yang ada di Kecamatan Balaraja. Teman-teman KKN 102 memiliki ide untuk melibatkan pelaku UMKM Desa Sukamurni dan membantu memasarkan produk mereka karena, teman-teman kkn 102 melihat potensi besar yang dimiliki oleh pelaku UMKM di desa, namun mereka seringkali kesulitan untuk memasarkan produk mereka.

Bazar tersebut lumayan sukses. Pelaku UMKM merasakan dampak positif yang signifikan dan pendapatan mereka yang cukup meningkat. Kisah ini mengajarkan kepada kita bahwa dengan semangat kolaborasi, keinginan untuk memberikan dampak positif, dan kerja keras, kita bisa membuat perubahan yang signifikan di lingkungan kita sendiri. Kami harap setidaknya ada manfaat baik yang dapat dirasakan oleh masyarakat di Desa Sukamurni.

Segenggam Harapan dan Sejuta Kenangan

Tiara Juliyanti Putri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) itulah sebutannya. Sebuah program wajib yang diselenggarakan oleh PPM UIN Jakarta bagi mahasiswa/i semester 6 tingkatan Strata 1 (S1) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Cerita ini berawal di sebuah Desa yang indah dengan hamparan sawah yang megah, yaitu Desa Sukamurni, tepatnya di kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

"Cakra Abisatya 102", begitulah kami menyebutnya, tergabung dalam kelompok dengan latar belakang program studi dan beragam pemikiran yang berbeda tentunya. Berbekalkan ilmu dan pengetahuan yang kami bawa, kami berharap dapat menghasilkan program yang luar biasa untuk membuat Desa yang sejahtera.

Sebulan lamanya tinggal di sebuah pedesaan rasanya tidak sulit bagi saya. Mungkin bagi teman-teman lainnya yang terbiasa hidup di kota, ini cukup menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi mereka. Apalagi sambutan hangat dari masyarakat Desa Sukamurni bak kembali mengulang kenangan ketika saya masih tinggal di desa dan rasanya itu semua seperti memunculkan kerinduan saya dengan kampung halaman tercinta. Namun hal itu tidak menyulitkan saya untuk mencoba beradaptasi dengan warga Desa Sukamurni dengan latar belakang bahasa yang tidak jauh berbeda.

Beragam karakter dan pemikiran berbeda yang saya temui dalam kelompok Cakra Abisatya tentu menjadi tantangan sendiri bagi saya karena secara tidak langsung harus mencoba untuk memahami karakter dari semua teman yang ada. Menurut saya perbedaan ini justru menjadikan kita memiliki rasa toleransi yang tinggi dan sikap saling menghargai antara satu dengan yang lainnya. Dengan seperti itulah rasa kebersamaan dan kekeluargaan ini dapat tercipta.

Dengan segenap jiwa dan raga kami berusaha untuk menyatukan pikiran yang kami tuangkan dalam sebuah kegiatan yang kami laksanakan di Desa Sukamurni misalnya baik dalam bidang keagamaan, pendidikan, sosial maupun ekonomi. Walaupun berbeda namun visi dan misi yang kami bawa tetap sama.

Antusiasnya warga desa dan keceriaan anak-anak dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada menjadikan kesenangan tersendiri bagi kami. Kami berharap agar setiap kegiatan yang telah kami laksanakan di Desa Sukamurni bisa memberikan kesan dan pesan indah yang takan terlupakan.

Seiring berjalannya waktu usai sudah kegiatan pengabdian kami di Desa Sukamurni. Rasa senang, sedih, haru bercampur menjadi satu. Kebersamaan yang telah diciptkan seolah tidak bisa pergi begitu saja. Namun, pada akhirnya kita hanya bisa membiarkan itu semua menjadi kenangan yang dapat disimpan untuk cerita tua, dan mulai melanjutkan langkah masing-masing dengan sendirinya.

Mengejar Cita-cita Menjadi Insinyur

Saddam Thufail Yusuf

Di sebuah kota kecil yang dikelilingi oleh perbukitan hijau, hiduplah seorang pemuda bernama Tajul. Tajul adalah lulusan SMA yang berbakat dan ambisius, tetapi sayangnya, keluarganya tidak mampu membiayai pendidikan perguruan tinggi yang mahal. Namun, Tajul memiliki impian ingin menjadi insinyur.

Meskipun berhadapan dengan kendala keuangan, Tajul tidak menyerah pada mimpinya. Dia memutuskan untuk mencari alternatif untuk mendapatkan pendidikan dan pengalaman yang diperlukan. Itulah saat dia mendengar tentang sebuah program yang dikenal sebagai "Kuliah Kerja Nyata."

Program ini adalah kesempatan unik bagi orang-orang seperti Tajul yang ingin mengejar impian mereka tanpa harus terbebani oleh biaya pendidikan yang tinggi. Program ini menggabungkan pembelajaran teoritis dengan pengalaman kerja nyata di bawah bimbingan para profesional berpengalaman.

Tajul berhasil diterima dalam program Kuliah Kerja Nyata dan mulai bekerja sebagai asisten insinyur di sebuah perusahaan teknologi terkemuka di kota itu. Dia belajar dengan tekun, menghadiri kelas di malam hari, dan bekerja di bawah panduan mentor yang berpengalaman. Tidak ada yang bisa menggantikan pengalaman kerja langsung yang dia dapatkan, dan Tajul merasa semakin percaya diri dan berpengetahuan.

Namun, perjalanan Tajul tidaklah mudah. Ia sering bekerja hingga larut malam, belajar di waktu luangnya, dan menghadapi tekanan

untuk memberikan hasil yang baik di tempat kerja. Tapi, ia tahu bahwa ini adalah bagian dari komitmen yang ia buat untuk mencapai mimpinya.

Beberapa tahun berlalu, dan Tajul akhirnya lulus dari program Kuliah Kerja Nyata dengan predikat tertinggi. Keberhasilannya membuka pintu-pintu baru dalam karirnya, dan ia menjadi seorang insinyur yang sangat dihormati. Ia juga mendapatkan posisi yang cukup stabil secara finansial.

Namun, yang lebih penting, Tajul menyadari bahwa ia telah menginspirasi banyak orang di sekitarnya, terutama anak-anak muda yang berasal dari latar belakang yang serupa dengannya. Ia membuktikan bahwa dengan tekad, kerja keras, dan kesempatan yang tepat, impian besar dapat tercapai tanpa harus membebani diri dengan utang pendidikan yang besar.

Kisah Tajul adalah bukti nyata bahwa program Kuliah Kerja Nyata memberikan jalan bagi individu untuk mengejar impian mereka dengan cara yang tidak hanya ekonomis, tetapi juga penuh makna. Ia adalah inspirasi bagi banyak orang yang ingin meraih kesuksesan melalui kerja keras dan ketekunan mereka sendiri, terlepas dari hambatan-hambatan yang mungkin ada di depan mereka.

Singkat Namun Melekat

Nada Damayanti Ardana

Pada tanggal 24 Juli 2023, hari di mana semuanya bermula. Awalnya merasa tidak yakin akan betah di Desa Sukamurni namun kini menjadi sebuah cerita yang berkesan. Pada tanggal 26 Juli 2023 diadakan pembukaan KKN di Kantor Desa Sukamurni yang di hadiri oleh para perangkat desa dan warga Desa Sukamurni. Saya senang kami disambut dengan hangat oleh para warga.

Disanalah saya banyak mendapatkan pengalaman baru. Mulai dari memasak setiap hari, tidur dan makan bersama, dan mengerjakan semua proker yang telah kita buat. Dari asing hingga seperti keluarga sendiri dengan teman-teman kelompok ini.

Anggota kelompok ini tidak semuanya berasal dari jurusan pendidikan, namun kami bertanggung jawab bersama untuk mengajar di SDN Sukamurni 02 dan SDIT Al Falahiyah. Ini merupakan hal baru bagi saya karena pada awalnya tidak memiliki basic mengajar. Namun, sekarang mengerti betapa sabarnya menjadi guru, khususnya guru di Sekolah Dasar.

Selain mengajar kita juga berkegiatan bersama ibu-ibu pkk dari mulai membantu posyandu dan juga mengikuti pengajian rutin setiap Kamis malam dan Sabtu malam. Kami juga mengadakan beberapa acara sosial yang berkerjasama dengan karang taruna Desa Sukamurni, seperti lomba 17 Agustus, liwetan bersama, kerjabakti dan lainnya.

Di Minggu terakhir kami melakukan kegiatan seperti penutupan mengajar di SDN Sukamurni 02 dan SDIT Al Falahiyah, serta berpamitan di acara pengajian warga setempat. Sebelum kami pulang ke rumah masing-masing, kami mengadakan liburan

bersama ke Pantai Anyer. Liburan ini menjadi kisah KKN yang paling berkesan buat saya karena pada hari itu merupakan hari terakhir kami makan dan tidur bersama.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, kami menutup KKN di Kantor Desa Sukamurni. Di situ saya dan teman-teman saling maaf memaafkan apabila dalam waktu satu bulan ada hal yang pernah membuat salah satu sama lain. Kami juga izin pamit kepada Pak Syukur selaku kepala Desa Sukamurni dan Pak Lutpi selaku sekretaris desa. Kami mengucapkan terima kasih kepada pak Syukur dan Pak Lutpi telah diterima dengan baik dan telah mendukung kegiatan kami di Desa Sukamurni selama satu bulan.

Besar harapan saya apa yang sudah saya dan teman-teman kelompok KKN ini lakukan dapat bermanfaat bagi warga Desa Sukamurni dan semoga dapat meninggalkan kesan yang baik. Saya bersyukur telah dipertemukan oleh orang-orang yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman. Meskipun cerita KKN seperti ini tidak dapat terulang kembali, semoga kisah ini akan terkenang sampai kapanpun. Dengan lika-liku pahit-manis susah-senang kami jalani bersama satu demi kegiatan program kerja kami berjalan dengan lancar. Keceriaan dan canda tawa teman-teman Cakra Abisatya tidak akan terlupakan.

Waktu Yang Kenyataannya Cepat Usai

Siti Syarifah Ma'arief

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilakukan oleh mahasiswa/i UIN Jakarta pada tingkatan mendekati akhir jenjang Strata 1. Pada awalnya, saya pun ketika mendengar kata 'KKN' tidak ada kesan excited yang ada pada diri saya untuk melaksanakan dan menjalankan kegiatan wajib ini selama 1 bulan lamanya. Kemudian hari pengumuman kelompok KKN pun tiba melalui instagram PPM, ternyata saya mendapatkan Kelompok 102, yang dimana di kelompok tersebut tidak ada satupun yang saya kenal walaupun terdapat beberapa orang yang satu fakultas dengan saya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Melihat tidak ada yang saya kenal di kelompok tersebut, membuat saya merasa semakin tidak excited untuk mengikuti KKN, karena saya termasuk orang yang mungkin bisa dibilang agak sulit untuk beradaptasi di lingkungan baru dan bertemu dengan orang-orang yang baru akan saya kenal nantinya di KKN.

Setelah melalui beberapa pertemuan dengan Kelompok KKN 102, kami sepakat untuk memberikan nama kelompok kami dengan nama Cakra Abisatya. Meskipun sudah melalui beberapa kali pertemuan baik online atau offline hingga terbentuknya nama kelompok, tetapi kami butuh waktu yang cukup lama untuk menunggu pengumuman terkait lokasi tempat kami mengabdikan. Ketika pengumuman lokasi tiba, ternyata kami mendapatkan lokasi KKN di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang. Kami memutuskan untuk melakukan Survey beberapa kali sebelum keberangkatan KKN juga memutuskan tempat tinggal antara laki-laki dan perempuan tinggal secara terpisah walaupun jarak tempat tinggalnya dekat, persiapan keseluruhan teknis sudah dibicarakan dan sudah lengkap semuanya, maka tibalah waktu keberangkatan KKN. Kami berangkat ke Desa Sukamurni menggunakan tronton.

Ketika kami sampai di Desa Sukamurni, baik laki-laki maupun perempuan mulai membersihkan tempat tinggal masing-masing. Hari demi hari telah dilalui bersama-sama. Dimulai dari pembukaan KKN, kegiatan program kerja di lingkungan masyarakat sekitar seperti memasang plang jalan, mengajar, membantu staff desa, melihat perkembangan umkm, dan lain-lain. Hari yang telah dilewati selama 1 bulan, tentunya memiliki cerita dan kesan yang tersendiri dari masing-masing individu. Selama sebulan kami bersama sudah pasti begitu banyak hal yang telah kami alami, karena setiap harinya kami selalu bertemu dan ya dengan orang yang sama secara terus-menerus selama 1 bulan. Dimulai dari jadwal masak yang dicampur antara laki-laki dan perempuan. Karena semua perlengkapan bagian dapurnya berada di tempat tinggal perempuan, laki-laki diharuskan untuk ke tempat tinggal perempuan untuk membawa alat makan mereka masing-masing ketika jadwal makan siang dan malam tiba. Canda, tawa serta berbagai lika-liku selama KKN sudah kami alami.

Hal yang menurut saya paling berkesan dan masih teringat di benak saya sampai saat ini yaitu pada sore hari terkhususnya perempuan, hampir setiap hari kayanya kami mendatangi tempat makan (jajanan) untuk sekedar kami bisa berbaur dengan warga sekitar, ngobrol bersama dan yaa kebetulan juga mungkin kami suka ngemil dan ada saja yang kami beli pastinya. Setiap harinya bisa tempat jajan itu lagi atau yang lain. Biasanya kami berkumpul dan mengobrol bersama disana maksimal sampai setelah maghrib. Tempat jajan disana selalu banyak inovasi hampir setiap minggunya ada saja menu jajanan terbarunya. Kemudian, kami selalu mencari sarapan nasi uduk khususnya, kami bisa berganti-ganti tempat untuk membeli serta mencoba nasi uduk di sana.

Selain itu, saya juga sempat menyewa sepeda listrik bersama teman saya yang dimana 1 jam itu seharga Rp10.000 untuk bisa berkeliling kemana saja asalkan setelah waktunya habis harus sudah ada

ditempat pengembalian sepeda listriknya. Menurut saya berkeliling menggunakan sepeda listrik sangat memuaskan karena dengan seharga Rp10.000 saya bisa mengelilingi Desa Sukamurni dan saya juga melihat Desa Sukamurni yang selain menjadi daerah industri, Desa Sukamurni kaya akan sawah dan air.

Namun dari adanya KKN ini saya menjadi belajar banyak hal yang saya baru temui dan rasakan ketika saya KKN. KKN mengajarkan saya belajar untuk hidup mandiri dan jauh dari keluarga, karena sebelumnya saya tidak pernah jauh dari keluarga. Dimulai dari saya belajar memasak untuk banyak orang, mencuci pakaian lebih awal agar jemuran saya bisa kering selama sehari, lebih hemat, memahami karakter orang lain hingga belajar memaklumi suatu hal yang terjadi diluar dugaan saya.

Waktu terus berjalan hingga tidak terasa sudah berada di minggu terakhir KKN. Pada minggu terakhir, kami mulai mempersiapkan serta merapihkan semua barang, terutama untuk acara penutupan Desa Sukamurni di kantor desa. Setelah tinggal di sana, hari demi hari yang awalnya saya merasa tidak excited semakin lama ternyata saya merasa sudah bisa beradaptasi dengan baik di lingkungan baru hingga nyaman dengan aktivitas yang saya lakukan setiap harinya disana. Berbagai macam sifat dan kebiasaan masing-masing orang yang memiliki ciri khas nya tersendiri. Saya juga mengikuti segala kegiatan dan program kerja yang harus saya penuhi dengan baik.

Hari pun berjalan dengan begitu cepat dan tibalah dimana waktu kita telah benar-benar selesai menjalankan kegiatan KKN di Desa Sukamurni. Kami mulai menuju ke Ciputat menggunakan tronton kembali seperti awal keberangkatan. Setelah itu dari masing-masing kami mulai pulang ke rumah masing-masing dan melanjutkan perkuliahan kami. Jika ada kata “Waktu Yang Kenyataannya Cepat Usai”, maka

pengalaman KKN saya ini bisa dikatakan seperti itu, awalnya selalu tidak sabar menunggu kapan waktu pulang tiba dan kenyataannya sekarang waktu itu benar-benar telah usai. Terima kasih Sukamurni telah menerima kami selama 1 bulan penuh, canda, tawa, pengalaman yang tidak akan terlupakan.

Terima kasih Sukamurni atas semua ceritanya.

Sukamurni Terbaik

Hilda

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu pengalaman yang memberikan kesan terbaik. Sukamurni adalah desa yang menjadi tempat cerita dari kesan terbaik itu, desa yang sudah cukup maju namun tetap memberikan suasana asli pedesaan. Pabrik-pabrik mengelilingi area sekitar desa, pesawahan masih terbentang dengan luasnya. Desa sukamurni dengan ragam sektornya mulai dari perindustrian, pertanian, peternakan dan juga pendidikan menjadi sumber dari perekonomian warganya. Kami memberikan kontribusi terbaik yang kami bisa untuk sukamurni. Terutama untuk penulis sendiri yang mempunyai latar belakang pendidikan agama Islam, penulis berkontribusi dalam pendidikan berbasis agama seperti mengajar TPQ dan mengikuti kajian rutin yang diadakan warga sekitar.

Jejak Kebaikan: Petualangan KKN di Desa Sukamurni

Budyman

Saya, Budyman, tiba di Desa Sukamurni dengan perasaan campur aduk. Kota besar yang biasa saya tinggali jauh berbeda dengan pedesaan ini. Saya datang ke sini sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai syarat kuliah saya. Awalnya, saya merasa agak canggung dan tidak terbiasa dengan kehidupan di desa dikarenakan beberapa hal-hal baru yang hanya bisa ditemukan di desa Sukamurni, seperti dari segi bahasa, budaya dan lainnya. Tetapi, rasa canggung itu kian berubah dikarenakan saya memiliki tekad untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat desa ini.

Pada awalnya, saya berinteraksi dengan masyarakat desa dengan segan, tetapi seiring berjalannya waktu, saya mulai merasa lebih dekat dengan mereka. Saya terlibat dalam berbagai kegiatan komunitas seperti mengajar di sekolah desa, membantu menyukseskan acara-acara desa, dan merancang program lingkungan. Melalui interaksi ini, saya mulai memahami betapa berharganya kehidupan sederhana dan kebersamaan yang tercipta di desa ini.

Salah satu pengalaman yang paling menginspirasi saya adalah ketika saya dan teman-teman kelompok KKN CAKRA ABISATYA bekerja sama dengan masyarakat desa untuk memangsangkan tiang penanda jalan yang akan memberikan akses serta informasi kepada penduduk desa terkait nama-nama jalan yang ada di desa Sukamurni. Meskipun kami menghadapi berbagai tantangan salah satunya seperti cuaca panas yang sangat menyengat, namun semangat gotong royong masyarakat desa dan semangat saya serta teman-teman kelompok kkn tidak sirna untuk membantu membuat proyek ini berhasil.

Selama masa KKN saya, saya juga belajar banyak dari masyarakat

desa tentang kebijaksanaan lokal dan tradisi mereka. Saya merasa terinspirasi oleh semangat dan kerja keras mereka dalam menghadapit tantangan sehari-hari.

Setelah selesai KKN, saya meninggalkan Desa Desa Sukamurni dengan mata yang lebih terbuka dan hati yang lebih tulus. Pengalaman ini mengubah saya menjadi pribadi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, pengalaman KKN di Desa Sukamurni juga memberi inspirasi kepada banyak teman-teman mahasiswa lainnya untuk ikut serta dalam upaya membangun dan mengembangkan desa-desa di seluruh negeri.

Pengalaman KKN ini telah membuka mata saya tentang pentingnya berbagi, belajar, dan tumbuh bersama dengan masyarakat yang berbeda.

Antara Aku, Engkau, Dan Sukamurni

Muhammad Khaidir Ali

Kenalin nama gue Muhammad Khaidir Ali, Biasa gue dipanggil nengok wakwakwekwokwok. Gw dari antabarata (Pinggir Barat Kota Jakarta) tepatnya di daerah Grogol.

Inilah suatu kisah gue di Desa Sukamurni yang barada di Kecamatan Balaraja. Di sana gue melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama satu bulan. Apa itu KKN? Kkn adalah suatu kegiatan wajib yang diselenggarakan oleh Universitas, Salah satunya adalah Universitas gue, yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dimana setiap mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas mempunyai suatu program kerja di bidangnya masing masing. Kebetulan gue selama di Desa Sukamurni melakukan suatu kegiatan mengajar dibeberapa sekolah yang ada didesa Sukamurni. Singkat cerita ketika gue mengajar di SDN 02 Sukamurni, para siswa/I di sekolah tersebut mereka sangat senang dengan adanya gue dan temen temen KKN.

Selain itu gue dan temen temen diajak oleh kepala desa untuk menghadiri suatu kegiatan yang ada di Kecamatan Balaraja, yaitu jalan sehat diikuti oleh seluruh desa yang berada di Kecamatan Balaraja, termasuk Desa Sukamurni. Pada minggu akhir, gue dan teman teman memberikan sebuah kenangan untuk desa Sukamurni berupa plang jalan. Intinye gue ga bisa menyebutkan satu per satu kesenangan gue disana. Semangat terus buat kalian, jangan lupa jaga kesehatannya, dan jangan pernah lupain gue kawan.

*“Ingat Kawan Kita Pernah Sedekat Jari, Jangan Sampai Kita
Sejauh Matahari...”*

Murni Bersyukur di Sukamurni

Rayhan Fadlan

Pada tanggal 24 Juli 2023 kelompok kami, Cakra Abisatya yang terdiri dari 8 laki-laki dan 13 perempuan. Saya dan teman-teman berangkat menuju Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang melaksanakan kewajiban kuliah yaitu Kuliah, Kerja Nyata (KKN). Dengan persiapan dan bekal yang dibawa masing-masing kami dengan semangat pergi menuju Desa Sukamurni. Sesampainya disana kami mulai merapikan barang bawaan kami sembari saling mengenal lebih jauh lagi antar satu sama lain. Tidak lupa kami mulai beradaptasi dengan masyarakat di Desa Sukamurni.

Keesokan harinya saya dan teman-teman akan mengadakan pembukaan Kuliah, Kerja Nyata (KKN) yang diadakan di Kantor desa, disana saya dan teman-teman meminta izin untuk mengadakan program-program kerja yang akan dilakukan selama sebulan kedepan. Tentunya disambut dengan baik oleh para tokoh masyarakat desa Sukamurni. Kemudian kami mulai memperkenalkan diri masing-masing guna mempererat tali silaturahmi.

Hari demi hari setelah pembukaan kami mulai pengabdian kami dengan Masyarakat di desa Sukamurni. Program kerja kelompok kami (Cakra Abisatya 102) yaitu mengajar di SDN 02 Sukamurni, mengajar di SD IT Al-Fallahiyah, mengajar BTQ, mengajar Bahasa Inggris, menjaga stand untuk UMKM, memasang plang jalan, membantu di Kantor Desa, membantu lomba 17 an dan membantu ibu-ibu posyandu. Program kerja dilaksanakan dari hari senin sampai jumat.

Walaupun terkesan sangat padat saya dan teman-teman selalu

semangat melaksanakan program kerja kami dengan semangat, ditambah bertemu dengan warga yang sangat terbuka pada kami dan anak-anak di desa Sukamurni yang selalu bisa membuat tertawa menjadi obat penghilang rasa letih kami.

Ketika malam hari saya dan teman-teman juga selalu berkumpul untuk membahas dan mengevaluasi program kerja kami untuk keesokan harinya, dilanjutkan dengan ngobrol-ngobrol bersama untuk menambah kekompakan kami sebelum akhirnya beristirahat untuk menghadapi hari esok.

Hingga tiba saatnya hari penutupan KKN, pada tanggal 25 Agustus 2023 saya dan teman-teman berkumpul lagi di Kantor Desa seolah-olah baru kemarin kami mengadakan pembukaan dan hari ini kami sudah melaksanakan penutupan. Waktu yang tak terasa membuat saya merasa terharu sekaligus bangga karena telah berhasil menjalani program-program kerja yang ada dan merasa sedih ketika harus berpisah dengan warga desa Sukamurni dan teman-teman KKN saya.

Ketika kami mulai mengenal lebih jauh waktu kami untuk terus bersama sudah berakhir. Tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada warga desa Sukamurni karena telah menerima kami selama sebulan ini.

Terima kasih untuk sebulan yang penuh dengan kenangan dan takkan pernah terulang, CAKRA ABISATYA dan SUKAMURNI.

Pengalaman Mengajar di Desa Sukamurni

Rantia Sektiarti

Kuliah kerja nyata atau disebut juga dengan KKN merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa semester 6 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perkenalkan nama saya Rantia Sektiarti yang merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada semester 6 terdapat mata kuliah KKN yang wajib diambil oleh mahasiswa S1 guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja adalah tempat di mana Saya melaksanakan KKN. Setelah pembagian kelompok yang sudah dibagikan oleh PPM atau pusat pengabdian masyarakat UIN Jakarta. Saya dan anggota kelompok mulai berdiskusi mengenai kegiatan KKN yang akan dilaksanakan beberapa hari lagi melalui grup *WhatsApp* dan *Google meet* serta pertemuan secara offline. Dari hasil diskusi tersebut kita juga menentukan nama kelompok kami dan dari kesepakatan bersama. Pada akhirnya Cakra Abisatya 102 terpilih sebagai nama kelompok kami.

24 Juli 2023 merupakan tanggal pemberangkatan KKN. Kelompok kami berangkat bersama dengan penuh semangat. Beberapa orang ada yang menggunakan motor dan sebagiannya lagi menggunakan tronton. Yang perjalanannya lumayan jauh yang membutuhkan waktu kurang lebih tiga jam-an. Sesampainya di posko Desa Sukamurni yaitu di kontrakan pak sekdes sendiri, rumah tersebut untuk posko kami yang perempuan, kami beristirahat untuk memulai kegiatan di hari besok. Ternyata beragam jurusan dan karakter dari kelompok 102 mulai menampakkan dirinya masing-masing, tetapi seiring berjalannya waktu kami semua saling nyaman satu sama lain.

Tepat pada tanggal 26 Juli 2023 kami mengadakan pembukaan KKN di kantor desa yang tentunya dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan kami yaitu Ibu Fitri Mintarsih. Dengan dilaksanakannya pembukaan KKN, maka dimulailah pengabdian kami dengan menjalankan semua program kerja yang telah kami susun. Kami langsung segera melakukan program kerja kami yang sudah diamanahkan dan disetujui sebelumnya.

Kami melakukan pendekatan dengan tokoh dan masyarakat di Desa Sukamurni. Masyarakat di sana sangat ramah dan baik sehingga kami sangat bersyukur KKN di Desa Sukamurni ini. Masyarakat di sana mengajak kami untuk mengikuti pengajian, kegiatan posyandu, kegiatan di kantor desa dan kegiatan kemasyarakatan yang lainnya dan kami pun mendapatkan banyak ilmu setelah mengikuti berbagai kegiatan masyarakat yang ada di desa sukamurni.

Pada minggu-minggu selanjutnya kami mulai membahas program kerja yang akan dilaksanakan di desa sukamurni. Dengan program kerja yang akan kami laksanakan diantaranya yaitu mulai dari program di bidang pendidikan yang di mana kita mengadakan program language day dan juga mengajar di SD (Sekolah Dasar), Program *science for kids*, program pembuatan lilin aroma dari minyak jelantah, sosialisasi hukum, bullying dan pelecehan seksual untuk anak SD, sosialisasi sertifikasi halal untuk program UMKM, program senam sehat, program kajian islami tentang bagaimana cara mengkafani jenazah, program kerja pembuatan plang jalan dan perayaan 17 Agustus. Tentunya semua program kerja tersebut memiliki penanggung jawabnya masing-masing. Adapun tugas dari masing-masing penanggung jawab tersebut yakni menentukan tujuan dan sasaran program kerja, menentukan lokasi kegiatan, dan konsep pelaksanaan dari tiap program kerja.

Untuk program pendidikan, dalam hal ini kami mengajar di SDN

Sukamurni 02 dan SDIT Al-Falahiyah serta bimbingan belajar di luar jam pelajaran pada setiap hari Kamis yang diadakan setiap sore hari yang dimana bimbingan belajar ini merupakan bagian dari program kerja *language day*. Untuk program mengajar ini kami melaksanakannya di setiap harinya dengan orang yang berbeda-beda sesuai jadwal yang sudah ditentukan untuk mengajar di SDN Sukamurni 02 ataupun di SDIT Al-Falahiyah. Dalam hal tersebut memberikan pengalaman untuk saya sendiri karena saya dapat belajar bagaimana mengajarkan murid SD secara langsung yang sebelumnya muridnya hanya teman-teman kelas saja yang pada saat itu saya belum terjun langsung untuk mengajar anak SD itu sendiri. Saya juga dapat bertemu dengan anak-anak yang berbeda karakternya serta partner ngajar yang setiap hari berbeda-beda juga. Saya dan teman-teman KKN saya mendapatkan respon positif dari masyarakat desa karena bisa mengajar dengan baik.

Mengajar di sekolah di desa harus bisa menahan diri untuk tidak marah kalau murid kurang disiplin. Di SD tempat kami mengajar ini ada beberapa murid yang masih lambat dalam hal membaca dan menulisnya. Mengajar itu menyenangkan, dalam menghadapi anak seumuran SD harus berbeda penanganannya setiap anak, karena mereka memiliki bermacam-macam daya tangkap yang berbeda. Ada yang cepat tanggap, sedang dan lambat. Kebebasan harus diberikan kepada mereka agar mereka tidak tegang saat menerima pelajaran, dengan catatan aturan tidak boleh dilanggar dengan begitu Mereka senang dan enjoy saat menerima pelajaran.

Selama sebulan di lokasi KKN, saya dan teman-teman secara rolling mengajar di dua sekolah. Kami pun membagi tugas dan memilih pelajaran yang kami anggap mampu dan bisa diajarkan kepada anak-anak di dua SD tersebut. Kami membimbing, mengajar dan mengarahkan anak-anak untuk giat mencari ilmu dan juga semangat dalam sekolahnya.

Dengan adanya program mengajar ini saya terinspirasi untuk peduli terhadap pendidikan anak. Utamanya yang berada di pedesaan, secara sekolah-sekolah yang berada di daerah Desa umumnya masih kurang memadai, baik dari segi fasilitasnya maupun sumber daya manusianya.

Hari demi hari terus kami lewati, program kerja juga sudah berjalan dan setiap malamnya kami melakukan evaluasi dan briefing untuk kegiatan di hari esok. Ada yang berjalan lancar, ada yang mengalami hambatan, tapi itulah kehidupan, tidak selamanya sesuai dengan apa yang kita inginkan dan harapkan. Ada banyak tantangan yang kadang membuat kita takut tapi berhasil kita lewatin bersama, ada banyak permasalahan yang membuat kita bingung untuk di cari jalan keluarnya tapi berhasil kita lewatin bersama.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Cakra Abisatya, Bersama-sama kita telah mengatasi tantangan, bekerja keras, dan memberikan yang terbaik untuk Masyarakat Desa Sukamurni. Dan juga saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua warga Desa Sukamurni yang telah membuka pintu hati dan rumah mereka untuk kami. Saya merasa terhormat dan bersyukur dapat menjalankan KKN di Desa Sukamurni.

Tepat pada tanggal 26 Agustus 2023 kami melakukan penutupan di kantor desa. Desa Sukamurni cukup memberikan pengalaman dan cerita bagi kami. Banyak kesan dan pesan didalamnya, banyak titipan rindu yang terucap, banyak pesan yang ditiptikan para warga desa untuk kami para mahasiswa yang sudah meninggalkan desa tersebut, ada banyak doa yang diucapkan para warga desa untuk kami para mahasiswa agar bisa lulus cepat tentunya. Tiba saatnya untuk berpisah, ingatlah bahwa hubungan kita tidak akan pernah terputus. Kita telah membangun ikatan yang kuat dan kenangan yang akan terus hidup di hati kita. Terima kasih atas segalanya. Akhir pepatah mengatakan momen terbaik dalam hidup tak akan kau dapatkan tanpa adanya sebuah pengalaman.

"Mengatasi Ketakutan, Membangun Kedekatan di KKN"

Isnaeni Setyaningsih

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah perjalanan yang mengubah hidup, penuh dengan tantangan yang awalnya menakutkan bagi saya yang terbiasa hidup sendiri dan jarang berinteraksi dengan orang lain. KKN merupakan langkah besar keluar dari zona nyaman. Terlebih lagi, kami, para peserta KKN, berasal dari jurusan yang berbeda-beda dan awalnya tidak saling mengenal satu sama lain. Namun, KKN memaksa saya untuk menghadapi ketakutan tersebut.

Awalnya, hidup bersama anggota KKN lainnya terasa canggung. Malu dan rasa enggan hadir ketika berhadapan dengan rekan-rekan baru dan penduduk Desa Sukamurni. Namun, seiring berjalannya waktu, segalanya mulai berubah. Perjalanan ini tidak seburuk yang saya bayangkan. Lebih dari itu, anak-anak dan warga di desa tersebut membuat segalanya berubah.

Anak-anak di desa ini adalah sumber kebaikan dan keramahan. Mereka sering mengunjungi posko kami dengan senyum hangat dan sapaan ramah. Mereka juga sering bermain bersama kami, membuat kami merasa diterima dan dicintai. Keberadaan mereka membuka hati kami dan mengusir ketakutan awal.

Setiap hari, anak-anak di desa memberikan hadiah kepada kami. Mereka mengajarkan pelajaran berharga tentang keramahan dan kebaikan hati. Pengalaman ini membuat kami merasa menjadi bagian dari mereka, bukan lagi sebagai orang asing yang baru datang kedesa mereka.

Kisah ini mencerminkan perubahan besar dalam diri saya, dari

ketakutan menjadi kedekatan yang erat dengan penduduk desa. KKN bukan sekadar tentang memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi juga tentang menemukan kebaikan dan keramahan dalam diri orang lain, terutama dalam anak-anak yang membuka pintu hati kami.

Ketika kita berani menghadapi ketakutan kita, kita seringkali menemukan bahwa kenyataannya jauh lebih indah daripada yang kita bayangkan. Kita dapat membangun kedekatan dan persahabatan yang berarti dengan orang-orang baru, bahkan di lingkungan yang awalnya tampak asing. Ini adalah cerita tentang mengatasi ketakutan dan menemukan kebaikan dalam pengalaman KKN, tentang bagaimana kita dapat tumbuh dan berubah ketika kita berani keluar dari zona nyaman kita.

Tidak hanya pengalaman KKN yang telah mengubah hidup saya, tetapi juga pertemuan dengan teman-teman baru yang luar biasa di dalamnya. Salah satunya adalah Tiara, seorang mahasiswi dari jurusan jurnalistik. Tiara adalah sosok yang mandiri, cantik, pintar menyanyi, dan memiliki prinsip hidup untuk tidak menyusahkan orang lain. Kehadirannya dalam KKN memberikan warna dan semangat baru. Dia bukan hanya teman, tetapi juga seorang inspirasi karena dedikasinya untuk menjadi pribadi yang mandiri dan berbakat.

Kemudian ada Peti Andriani, mahasiswi dari jurusan ekonomi dan bisnis, yang bagaikan ibu bagi kita semua selama KKN. Tanpa dia, mungkin kita akan kesulitan dalam hal memasak! Peti adalah sosok yang mandiri, rajin, dan pintar masak. Kehadirannya adalah berkah karena dia tidak hanya memastikan kita tercukupi dalam hal makanan, tetapi juga memberikan pelajaran tentang tanggung jawab dan kebersamaan.

Suhaila, atau yang biasa dipanggil Lala, adalah salah satu seorang teman yang telah menginspirasi saya selama KKN. Dia adalah orang yang cantik, pintar dalam hal makeup, mahir dalam memasak, dan sangat pandai dalam mengajar. Berkat Lala, saya menjadi tertarik untuk belajar lebih banyak tentang seni makeup, dan dia juga sering membagikan tips dan trik yang berguna kepada kami semua.

Yang terakhir adalah Rantia, yang seperti adik kecil bagi kita semua. Kehadirannya membawa keceriaan dan kehangatan di dalam grup kami. Rantia selalu menghibur kami dengan kelucuannya dan memberikan sentuhan kecil yang membuat KKN menjadi pengalaman yang tak terlupakan.

Ketika kami semua bersama-sama, tidak hanya mengatasi ketakutan kami dalam menjalani KKN, tetapi juga membangun hubungan yang kuat dan berarti satu sama lain. Kami telah menjadi lebih dari sekadar teman sejawat; kami telah menjadi keluarga KKN yang saling mendukung dan menginspirasi. Bersama-sama, kami telah memperkaya pengalaman KKN kami, membuatnya menjadi perjalanan yang penuh makna dan inspiratif.

Dari yang Asing menjadi yang sangat di Rindukan

By- SuhailahNB

23 Juli 2023 menjadi hari keberangkatan kami menuju Desa Sukamurni. Yaap, kita akan melaksanakan KKN selama satu bulan lamanya di desa tersebut, bersama dengan anggota kelompok yang mungkin belum terlalu mengenal satu sama lainnya. ‘Cakra Abisatya’ nama yang kami berikan untuk nama kelompok KKN kami, menjalankan pengabdian nya di Desa Sukamurni Kec. Balaraja Tangerang dan ditempat itu lah cerita kami dimulai.

Mungkin bagi sebagian mahasiswa KKN adalah momok yang sangat menakutkan dan ada juga yang sangat menantikannya, tapi untuk saya KKN adalah hal yang sangat saya khawatirkan, bimbang serta membuat saya kebingungan. Bagaimana tidak? Selama satu bulan lamanya kita akan tinggal Bersama orang-orang asing yang bahkan nama dan wajahnya belum kita kenali sebelumnya. Banyak pertanyaan yang muncul dalam benak saya Ketika hendak memulai KKN ini, ‘bagaimana sifat mereka?’, ‘seperti apa warga disana?’, ‘apa bisa kita menjalankan semua program?’, pertanyaan tersebut selalu menghantui isi saya, bahkan kegiatan KKN pun belum dimulai.

Dan semua hal berubah Ketika saya dan kelompok saya akhirnya menginjakkan kaki ke desa tersebut, justru rasa asing yang saya dapatkan untuk pertama kalinya, untungnya warga disana menyambut kami dengan sangat baik. Perlahan saya mencoba beradaptasi dengan lingkungan sekitar, hal pertama yang sangat melekat bagi saya adalah bagaimana anak-anak kecil disana memanggil kami dengan panggilan yang menurut saya lucu dan berkesan “kkn” “kk kkn”, lucu dan sangat menggemaskan Ketika mereka berusaha untuk akrab dengan kami.

Hari-hari demi hari kami lewati Bersama, saya mulai nyaman dengan lingkungan desa tersebut, logat saya juga berubah menjadi orang sunda sana, bagaimana bisa? Haha saya pun juga terheran. Anak-anak kecil disana juga sangat bersemangat dan ceria, hampir setiap sore kami selalu di kunjungi untuk sekedar diajak main atau bahkan diberikan hadiah oleh mereka. Kami juga punya tempat langganan jajan setiap sore hari Ketika kami selesai berkegiatan tempat tersebut kami namai 'saung', kami seperti mempunyai keluarga kedua di saung tersebut ibu bapa saung sangat welcome kepada kami, disetiap acara kami selalu di undang dan disetiap kesulitan kami disana mereka selalu membantu kami. Tak hanya saung sebenarnya masih ada beberapa warung lain yang sering kami datangi dan kami jadikan tempat nongkrong kami, sampai kami rasa nya akrab sekali dengan yang punya warung.

Tak hanya warga sana yang memberikan kesan baik selama kita KKN tentunya peran setiap anggota kami pun memiliki peran nya sendiri, kami yang awalnya tidak mengenal satu sama lain dan tentu dipaksa untuk hidup bersama selama satu bulan tentunya bukan hal yang mudah, banyak kesalah pahaman bahkan petikain kecil yang terjadi, tapi bukan berarti kita tidak dapat menyelesaikannya bukan? Karena itu tantangan yang kami harus hadapi.

Bahkan kisah percintaan pun hadir di kelompok kami, ada yang cinlok, mencintai dalam diam, cinta segita, cinta tak terbalaskan dan hal unik lainnya. Rasa nya sangat bersyukur berada di kelompok ini, setiap permasalahan kita selesaikan secara baik-baik, program kerja yang sangat teratur dan teman-teman yang sangat baik, peduli satu sama lainnya. Lalu apa ada kenangan terburuk nya? Tentu ada, tapi biar lah itu menjadi cerita yang tertanam dalam pengalaman yang amat mengesankan bersama desa Sukamurni dan Cakra Abisatya ini.

Terakhir saya ingin mengucapkan beribu rasa terimakasih untuk teman-teman saya Kelompok Cakra Abisatya yang telah memberikan ribuan cerita mengesankan dalam perjalanan kehidupan sebulan kemarin, saya harap KKN ini menjadin bagian kisah yang indah dalam kisah hidup kalian masing-masing. Selamat berjuang dan melanjutkan perjuangan yang sudah dimulai sebelumnya, semoga kita semua lulus tepat waktu! *Good bye and see you.*

Tentang Sukamurni

Iva Khuzaimah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan saya termasuk mahasiswa yang melakukan KKN tahun 2023. Perkenalkan nama saya Iva Khuzaimah yang merupakan mahasiswa UIN jurusan Hukum Keluarga. Pada semester 6 terdapat mata kuliah KKN yang wajib diambil oleh mahasiswa S-1 guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. KKN sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa.

Desa Sukamurni Kecamatan Balaraja adalah tempat di mana saya melaksanakan KKN. Setelah pembagian kelompok yang sudah tertera di PPM, saya dan anggota kelompok mulai berdiskusi mengenai kegiatan KKN yang akan dilaksanakan beberapa hari lagi melalui WhatsApp groups dan Zoom meeting. Salah satu teman saya menceritakan keadaan akses jalan dan juga kondisi lingkungan yang ada di desa Sukamurni. Ternyata, jalan yang dilewati tidak terlalu rusak, hanya saja ada beberapa akses jalan ke wilayah yang cukup terpencil dan tidak banyak di jamah orang yang menurut saya bisa dikatakan tidak memadai atau rusak.

24 Juli 2023, merupakan tanggal pemberangkatan KKN. Kelompok kami berangkat bersama dengan penuh semangat. Perjalanan tidak begitu jauh, hanya membutuhkan waktu 2 jam-an saja. Sesampainya di posko desa Sukamurni kami beristirahat untuk mulai kegiatan di hari besok. Ternyata beragam jurusan dan karakter dari kelompok 102 mulai menampakkan dirinya masing-masing. Tetapi seiring berjalannya waktu, kami semua saling nyaman satu sama lain.

Minggu pertama KKN merupakan kegiatan pendekatan kepada tokoh dan masyarakat desa. Terdapat 9 dusun di desa Sukamurni yang kami kunjungi. Masyarakat di desa Sukamurni sangat ramah dan menyambut kami dengan baik, sehingga kami sangat bersyukur KKN di desa tersebut. Masyarakat di sana mengajak kami untuk mengikuti pengajian, serta kegiatan kemasyarakatan yang lainnya dan kami pun mendapatkan banyak ilmu setelah mengikuti berbagai kegiatan masyarakat yang ada di desa Sukamurni.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kami mulai membahas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di desa Sukamurni. Dengan program kerja yang kami laksanakan, saya terinspirasi pada kegiatan Sosialisasi maka dari itu Kami membimbing, mengajar, dan mengarahkan anak-anak untuk giat mencari ilmu dan juga semangat dalam sekolahnya.

Sebelumnya kami pesimis bahwasannya minat anak-anak akan belajar tidak seperti apa yang kami ekspektasikan. Ternyata, setelah kami berkunjung ke sekolah-sekolah yang dijadikan sekolah tujuan daripada program kerja Gerakan Mengajar Desa, anak-anak penuh antusias menyambut kehadiran kami di sana. penuh antusias. Dengan adanya gerakan ini, saya terinspirasi untuk peduli terhadap pendidikan anak, utamanya yang berada di pedesaan. Secara, sekolah-sekolah yang berada di daerah desa umumnya masih kurang memadai, baik dari segi fasilitasnya maupun sumber daya manusianya. Sekali lagi terimakasih Sukamurni atas satu bulan nya!

Merajut Asa

Faisal Badrut Tamam

Singkat, padat, namun tak begitu jelas dikarenakan semburat jingga yang diperlihatkannya secara samar-samar. Bertepatan dengan matahari yang perlahan terbenam membuktikan bahwa bumi ini berotasi. Itulah senja, selalu hadir dan kembali... Laksana manusia yang berlalu-lalang. Seperti judulnya, tujuan kita datang dengan membawa harapan, semangat menjangkau harapan di desa yang akan kita tempati, Desa sukamurni. 21 multikultural, dengan membawa bekal pengetahuan, diselipkan Doa-doa untuk meyakinkan diri agar terealisasinya pikiran serta semangat untuk membagi pengetahuan maupun pengalaman yang bertujuan untuk mensejahterakan penduduk desa sukamurni. Berbagai Proker kita rancang dengan pandangan-pun idealisme yang Berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan penduduk desa sukamurni. Hanya dengan bekal ilmu, dan pengalaman yang didapat ketika di lingkungan kampus, kami dengan semangat mengenal lebih dekat satu sama lain semangat bertukar pikiran antara satu sama lain, berbagi pendapat mengenai KKN, bercanda tertawa yang membentuk rasa dengan Teman-teman KKN 102 Cakra Abisatya.

Selama sebulan kita mengabdikan, dipertemukan dengan asing, lalu waktu memaksa untuk berpisah ketika kita sudah seperti keluarga. Kedatangan kita sendiri disambut hangat oleh warga sekitar, terutama Sekretaris Sukamurni, Bapak Lutpi. Minggu pertama kita beradaptasi terhadap lingkungan desa, kita sudah mulai menjalankan Proker-proker kita seperti *Language Day*. Hari pertama mengajar, kami didatangi oleh Bibit-bibit bangsa dengan antusiasme yang luar biasa yang saya belum lihat sebelumnya, ketika kami mengajar, bersama Teman-temanku kami

menikmati angin muson timur yang berhembus dengan sejuk dan tenang. Menyapu penjuru seluas mataku memandang, aku menikmati hijaunya sawah milik petani yang begitu damai, sore pertama bersama kami yang begitu damai. Minggu kedua, dan ketiga kami sudah dipenuhi proker maupun kegiatan yang diadakan oleh warga Sukamurni, berbagai macam ragam aktivitas kita ikuti begitupun pengalaman yang kita dapatkan, kita sudah dekat dengan warga desa, kepala desa, dan ragam Tokoh penduduk desa Sukamurni.

Tak terasa sudah dipenghujung hari, yang rasanya begitu lama tak terasa ternyata waktu berlalu begitu cepat, rindu, sedih, perpisahan adalah kata yang terbenak di pikiranku ketika kita sudah memasuki minggu ke-empat. Banyak ilmu, dan pengalaman yang kita dapat ketika kita sebulan disini, tak luput dari moral kehidupan di dalam desa yang jarang kami dapatkan di kota, tersisa beberapa proker, yang masih semangat kita lakukan, dan juga kegiatan di desa Sukamurni yang membuat kita tak sadar bahwa telah datang prologue dari kami, yaitu perpisahan. Penutupan, sudah terukir kisah, kebersamaan, dan perjuangan yang kami lalui selama sebulan dengan membekali harapan sebagai pegangan kami dalam sebulan menjalankan KKN. Tangisan, berpelukan, dan mengabadikannya dalam satu frame adalah kesedihan yang kita lalui ketika sudah dipertemukan oleh kata perpisahan, siapa sangka kita sudah membuat kenangan secara internal maupun dengan warga desa, kenangan yang begitu melekat, dan berharga akan pengalaman, ilmu, kebersamaan, dan kekeluargaan yang kita dapat selama satu bulan di desa Sukamurni begitu bermakna untuk diabadikan dalam dalam ingatan suci manusia fana, walau kami sudah musnah milyaran abad yang lalu.

Skyguy.

Cipta, Rasa, dan Karsa

Dicky Setiady

Satu bulan yang luar biasa bersama kelompok KKN yang luar biasa, melihat bagaimana kebersamaan dan kehangatan yang direngkuh bersama-sama membuat satu bulan terasa seperti bukan sekedar bualan. Saya mendapat tugas sebagai koordinator divisi acara, terilham dalam diri pada segala sesuatu yang ada mengenai cipta, rasa, dan karsa menjadi suatu yang sebenarnya diharapkan terbentuk dalam satu bulan itu.

Membentuk dan berpikir mengenai program yang ada rasanya menjadi suatu yang elementer dalam kehidupan satu bulan saya. Memikirkan secara filosofis, mengenai program yang ada tampaknya cukup membuat idealisme dalam diri membangkit untuk membuat kegiatan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Membuat gembira para konsumen karya dari akal tampaknya menjadi hal yang utama dalam rangka mencipta ini.

Bersosialisasi dan membangun rantai yang kuat dalam pertemanan dalam upaya membentuk kerja sama nan apik, sehingga mampu menjalankan produk yang dijalankan tampaknya menjadi suatu yang menjadi kesan tersendiri dalam satu bulan itu. Memahami, menghayati, dan merasakan perbedaan serta tabiat dan tingkah laku manusia menjadi hal yang mahal dalam satu bulan itu. Esensi sosial yang terjadi dan timbul atas diferensiasi pikiran menjadi suatu hal menarik dalam satu bulan untuk kita dapatkan pengalamannya.

Realitas sosial yang terjadi akibat dari dikotomisasi geografis memaksa saya untuk mengupayakan suatu terobosan dalam rangka de-dikotomisasi agar kesenjangan semakin memendek tampaknya

tidak cukup hanya untuk satu bulan saja, tetapi segala upaya telah dikerahkan yang diharapkan upaya tersebut dapat berkembang secara positif dari hal-hal partikular yang kami telah buat.

Satu bulan yang cukup menyenangkan, yang paling utama adalah kesehatan dan keselamatan, terima kasih.

Intuisi yang Berisi

Razaq Hammam Alamsyah

Rajutan kadang bukan hanya sekedar pakaian, yang rekat pun bukan diukur dari 2 objek saja, dekat bukan hanya soal jarak, namun itu semua bisa tergambarkan dengan petualangan kami di Desa Sukamurni. Berasal dari berbagai konsentrasi jurusan berbeda, daerah asal tak sama, pola pikir berwarna dan bahkan tongkrongan serta sifat yang tentu berbeda pula. Namun, bukan mahasiswa namanya kalau tak pandai berbaur dan bersinergi dengan siapapun itu, dan pada kisah ini akan terjawab bagaimana kita bersatu untuk KKN yang bermutu.

2 bulan Pra-KKN dan sebulan lamanya hidup bersama bukan perkara mudah dan susah sebenarnya. Ibaratnya kita menyusun ruang kelas dengan berbagai perbendaharaannya, ada yang berkenan meja disusun bundar, ada yang suka model seminar atau ada yang suka per kelompok saja. Belum lagi, ada yang mau didepan atau dibelakang, duduk dekat jendela atau mau dengan teman dekatnya saja atau bahkan yang suka menyendiri. Masalah dekorasi pun belum dibahas, butuh tempelan apa di dinding nya, apa mau foto bersama juga atau nanti diubah warna kelasnya. dan penting soal menjaga kebersihan dan keamanan kelas yang kira-kira lebih rumit daripada menjaga ego dan keinginan pribadi, karena tentu setiap kebebasan akan berbenturan dengan kebebasan orang lain pula sehingga timbulnya kebebasan yang bertanggung jawab, seharusnya.

Begitu pula kami di Desa Sukamurni, setelah kelas nyaman dan rapi. kami harus menyesuaikan diri untuk bergaul dengan kelas lain yang kita gambarkan sebagai warga desa tentunya. Ada yang berharap kita layaknya A, B atau C tapi kadang tak sesuai selera.

Mungkin program kerja yang terlaksana belum terlalu mengena tetapi yang kami tahu setidaknya banyak sedikit pasti bermanfaat kepada warga. Program Pendidikan pada anak sekolahan dan taman baca quran, program ekonomi pada pegiat UMKM, program agama pada masyarakat umumnya dan berbagai lainnya. Tapi, disamping berbagai program yang ada di desa, terpenting adalah ilmu sosial yang didapat yaitu bagaimana bergaul dan berkomunikasi dengan warga yang berbeda beda tentunya.

Kisah sebulan itu menyudut pada ruang hampa di tempat kita mengukir pahatan kisah yang bermakna, saling belajar satu sama lain dan bekerja sama. Sudut ruang itu masih ada secercah cahaya, apakah kita akan mengulang kisah yang sama pada objek berbeda? atau pertemuan singkat sebagai canda tawa?. Semua akan muncul sebagai jawaban dari intuisi yang berisi

Mengukir Pengalaman Sukamurni

Syafah Anggriani Saputri

Mungkin namaku mudah diucap namun hanya beberapa orang saja yang bisa menulis namaku dengan benar , Perkenalkan aku Syafah. bulan Juli-Agustus merupakan pengalaman yang mengesankan karena aku baru pertama kalinya meninggalkan rumah dengan waktu yang sangat lama. kewajiban sudah untuk aku mengabdikan di salah satu desa di Tangerang yaitu Desa Sukamurni. disinilah banyak rajutan cerita yang aku mulai belajar rasanya menjadi seorang yang mandiri.

Aku memang berasal dari jurusan pendidikan, sudah pasti aku berkecimpung di dunia pendidikan. SDN Sukamurni 02 salah satu sekolah dasar yang berada di Desa. banyak pengalaman yang aku terima mulai dari mengajar anak-anak SD dengan berbagai sikap dan sifat mereka yang berbeda-beda. disitulah aku belajar bahwa menjadi guru tidak semudah yang di ucap. aku sangat bangga melihat para Bapak dan Ibu guru yang sangat sabar mengajar muridnya. sekolah yang letaknya strategis dengan permukiman warga sehingga murid yang mereka terima sangat banyak. apalagi disaat kegiatan upacara bendera lapangan penuh barisan murid.

Di waktu libur biasanya aku pergi bersama temanku yang bernama Nada , cukup unik namanya seperti alunan lagu namun nyatanya ia tidak bisa bernyanyi. bersamanya cerita ku sangat berkesan karena yang awalnya merasa sedih rindu dengan rumah menjadi terhibur karena nya. kegiatan kita hanyalah makan seblak langganan dengan jarak yang cukup dekat dari posko. kami bertukar cerita hingga langit gelap, hai Nada Terima Kasih atas cerita kita selama Sebulan.

bercerita tentang posko , banyak kenangan yang kita ukir disana mulai dari antri kamar mandi ketika kegiatan pagi, berebut ember untuk menyuci pakaian, berebut gantungan untuk menjemur baju. tidak lupa dengan kamar AC kita menyebutnya sebelum tidur sudah pasti banyak cerita kegiatan yang kita telah lakukan. di mulai dari ketawa hingga tengah malam. paginya yang piket masak akan mulai berteriak seperti diriku yang tidak bisa memasak sudah pasti gaduh menanyakan bumbu apa saja yang akan digunakan.

Sukamurni aku hanya bisa mengucapkan Terima kasih, walaupun rumah merupakan tempat kepulangan yang paling nyaman. tapi aku rindu dengan suasana disana. anak-anak yang selalu memanggil untuk bermain di waktu sore hari. ibu-ibu sukamurni yang selalu bertanya sudah makan atau belum. dan guru-guru SDN Sukamurni 02. Saung Seblak pinggir sawah yang selalu dirindukan.

Aku, KKN, dan Sukamurni

Della Arginia

Sudah enam semester berlalu. Lika-liku dan serba-serbi kuliah yang selama ini digaungkan oleh banyak orang dengan dalih mahasiswa adalah “Maha” nya para siswa di jenjang pendidikan pun sudah kurasakan. Tiba saatnya semester 7. Semester yang mungkin bagi sebagian mahasiswa adalah semester yang cukup berat. Dimana saat menjelang libur semester 7 kami memiliki satu kegiatan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bagi mahasiswa/i yang mulai memasuki fase akhir perkuliahan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kata dan istilah yang sangat familiar. Banyak orang mengatakan bahwa KKN menyenangkan dan melelahkan. Tidak banyak orang yang mengatakan bahwa KKN itu menakutkan karena melibatkan konfrontasi langsung dengan kehidupan yang sebenarnya. Namun, aku pikir itu adalah tantangan unik yang harus dihadapi. seperti kehidupan bermasyarakat yang mengharuskan kita untuk memahami keragaman dan adat istiadat masyarakat yang akan kita jadikan tempat untuk mengabdikan, di mana kita diharuskan untuk bersosialisasi dengan orang-orang baru seperti kawan-kawan sekelompok dan lainnya.

Banyak dari kami merasa senang, takut, cemas, khawatir, semangat, dll. karena mengetahui bahwa kegiatan pendidikan lanjutan tahun ini dilakukan secara offline, yang memungkinkan kami untuk terjun langsung dan bergabung dengan masyarakat setelah dua tahun pandemi. Akhir bulan April, saat pengumuman pembagian kelompok KKN diumumkan, menjadi salah satu hari yang membuat aku sangat khawatir. Di satu sisi, aku sangat senang untuk bertemu dengan teman baru, tetapi di sisi lain, aku pikir tidak ada teman yang satu jurusan. Pada akhirnya, setelah banyak

berbicara dengan teman WhatsApp aku, aku menemukan bahwa mereka cukup "se-frekuensi", dan itu tidak buruk, hehe. Selama KKN aku di Desa Sukamurni ini, aku banyak belajar dari berbagai kegiatan dan aktivitas. Memahami karakter dan sifat masing-masing, membagi tugas satu sama lain, memutuskan apa yang harus dilakukan, dan mengatur dan menghargai waktu adalah pengalaman dan pelajaran yang menurut aku sangat berharga. Aku pikir aku memiliki watak dan karakter yang keras. Karena aku tahu bahwa semua orang melakukan kesalahan, aku akan berbicara secara langsung dengan orang yang tidak puas dengan aku. Aku belajar untuk menjadi lebih baik dari kesalahanku.

Kehangatan Sukamurni.

Alya Maulidina Dewi

Di tengah perjalanan KKN yang berlangsung selama satu bulan ini, aku, Alya Maulidina Dewi, melangkah dengan hati yang gemetar. Aku telah mengenal betul kekakuan dalam diriku sendiri. Sulit bagiku untuk membuka hati dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Namun, di sinilah keajaiban terjadi, bagaimana Cakra Abisatya dan Desa Sukamurni memancarkan kehangatan yang menenteramkan jiwaku. Seperti mentari yang memeluk pagi dengan sinarnya yang lembut, mereka menyapa kelompokku dengan kebaikan yang tak terhingga. Dalam setiap senyuman dan tatapan hangat dari masyarakat desa, aku merasa dijemput dalam pelukan keakraban.

Mereka tanpa ragu membuka pintu-pintu hati mereka, mengundang kami untuk merasakan kehidupan mereka. Di balik tembok keraguan dan rasa takut, aku menemukan sinar kebaikan yang membelah kabut dalam diri mereka. Suara riuh ramah dan cerita penuh kehidupan mengalir di antara kami seperti sungai yang mengalir dengan lembut. Dalam kehangatan mereka, aku merasa dituntun untuk melepaskan beban keraguan dan membiarkan diriku terbuka sepenuhnya.

Kesempatan ini menjadi ladang keajaiban, tempat di mana aku, menemukan kehangatan yang tak terlukiskan. Dalam setiap percakapan, kerja sama, dan kegiatan bersama, aku merasakan jalinan yang tak terputus di antara kami. Seperti irama yang selaras dan nada yang menyatu, kita menjadi satu, menghadirkan kehadiran yang penuh makna.

Keluarga Baru Melalui Perjalanan KKN

Nadia Putri Eliza Rosadi

Aku adalah seorang mahasiswi yang lahir dan dibesarkan di Jakarta, sebuah kota yang penuh dengan hiruk-pikuk perkotaan. Aku mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) sering kali tidak hanya menjadi pengalaman akademik, tetapi juga memungkinkan orang untuk membentuk ikatan dan hubungan yang mendalam. Sekelompok mahasiswa yang awalnya tidak kenal satu sama lain, tetapi kemudian menjadi seperti keluarga baru melalui perjalanan KKN.

Universitas-ku mengirimkan sekelompok mahasiswa dan mahasiswi yang terdiri dari berbagai jurusan ke sebuah Desa di Kabupaten Tangerang yaitu Desa Sukamurni. Kami tiba di desa tersebut dengan semangat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat yang membutuhkan. Akan tetapi, kami adalah individu-individu yang tidak memiliki hubungan sebelumnya. Pada awalnya, kami mungkin merasa agak kikuk satu sama lain. Namun, dengan berjalannya waktu dan tantangan yang kami hadapi bersama-sama selama KKN kami mulai membentuk ikatan yang kuat. Kami belajar untuk saling bergantung satu sama lain, berbagi tanggung jawab, dan mendukung satu sama lain dalam setiap langkah.

Selama KKN, kelompok kami bekerjasama dengan masyarakat desa untuk membuat program kerja seperti BTQ dan Pendampingan Belajar SD. Tujuan pendampingan ini adalah untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan bahasa yang diperlukan untuk memasuki pendidikan formal dengan lebih baik.

Selain Pendidikan, kami fokus pada pengembangan ekonomi masyarakat. Kami membantu warga desa dalam pendampingan UMKM dan adapun pengabdian dari kelompok KKN kami salah satunya memberikan plang jalan. Inisiatif plang jalan ini adalah contoh bagaimana tindakan sederhana di tingkat komunitas dapat memiliki dampak yang signifikan dalam memudahkan kehidupan sehari-hari penduduk desa serta meningkatkan keselamatan dan potensi ekonomi desa.

Ada juga program pelatihan pembuatan lilin aromaterapi. Sebuah program pelatihan pembuatan lilin aromaterapi telah diadakan untuk memberikan penduduk lokal keterampilan baru yang bermanfaat dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini telah membantu masyarakat memahami seni pembuatan lilin aroma terapi dan memungkinkan mereka untuk menciptakan produk yang sehat dan menenangkan.

Setiap hari nya kami melakukan rutinitas makan bersama setiap siang dan malam hari, berbicara tentang pengalaman kami, berbagi cerita, dan tertawa bersama. Kami mendukung satu sama lain saat merasa lelah atau suntuk dan menjadikan cerita dan pengalaman kami sebagai sumber inspirasi satu sama lain.

Pada akhir KKN, ketika tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Sukamurni, kelompok kami merasa sedih untuk berpisah. Kami menyadari bahwa kami telah membentuk ikatan yang sangat kuat selama perjalanan mereka. Kami tidak hanya menjadi teman baik, tetapi juga seperti keluarga baru satu sama lain. Pengalaman ini mengingatkan kita akan kekuatan pengalaman bersama dan kerja tim.

Melalui KKN, sekelompok individu yang awalnya tidak kenal

satu sama lain bisa menjadi keluarga baru yang mendukung dan saling peduli. Ini adalah contoh nyata bagaimana pengalaman bersama dalam melayani masyarakat dapat membentuk ikatan yang mendalam di antara orang-orang yang berbagi tujuan yang sama. Terima Kasih KKN! Terima Kasih Cakra Abisatya! Salam Koor Humas!

Sukamurni Melangit

Naufal Aqli Khair

25 Juli 2023, menjadi langkah awal dimulainya cerita baru sebuah pengabdian dari sekelompok mahasiswa dengan berbagai latar belakang pendidikan yang beragam. Pengabdian ini dilakukan di sebuah desa yang sudah cukup maju yang terletak di kabupaten tangerang, desa yang cukup panas karena dikelilingi oleh kawasan industri namun masih tetap menawarkan nuansa pedesaan yang dikelilingi oleh persawahan. Desa yang cukup luas itu bernama Desa Sukamurni.

Sukamurni memberikan kami banyak pelajaran dan kisah yang menarik dan menginspirasi. Warganya yg mayoritas bekerja sebagai karyawan dan petani mengajarkan kami tentang bagaimana menjadi manusia yang ramah dan saling menghargai satu sama lain. Anak-anak sukamurni mengajarkan cara menjadi manusia yang selalu ceria dan bahagia tanpa melupakan tujuan hidup dan cita-cita.

Namun, ada satu hal di Sukamurni yang mampu menarik perhatianku dan menjadi suatu pelajaran berharga bagi kehidupan ku. Di tengah-tengah sibuknya aktivitas duniawi yang begitu padat, mereka tak pernah lupa atas kewajibannya pada Tuhannya. Sebuah nilai religius yang tertanam kuat yang menjadi icon dari Desa Sukmurni.

Dalam sebulan penuh masa pengabdian, rasanya, tak ada sehari pun yang berlalu tanpa adanya aktivitas melangit, seperti pengajian. Bahkan seringkali membuat acara-acara besar yang dihadiri oleh ribuan warga desa dalam rangka memperingati hari besar islam. Sebuah acara yang sulit dipercaya, acara yang menciptakan antusias seluruh warga, tak main-main, ribuan orang turut hadir dalam semalam.

Dalam sebulan penuh masa pengabdian, rasanya, tak ada sehari pun yang berlalu tanpa adanya aktivitas melangit, seperti pengajian. Bahkan seringkali membuat acara-acara besar yang dihadiri oleh ribuan warga desa dalam rangka memperingati hari besar islam. Sebuah acara yang sulit dipercaya, acara yang menciptakan antusias seluruh warga, tak main-main, ribuan orang turut hadir dalam semalam. Itu baru salah satu acara, belum acara yang lainnya.

Berbagai momentum tersebut cukup membuatku untuk merenungi sejenak tentang arti sebuah kehidupan. Kehidupan yang berjalan tanpa melupakan tujuan dari hidup itu sendiri, yaitu menjalani hidup di dunia dengan akhirat sebagai tujuan utama. Sehingga, seberat atau serumit apapun menjalani hidup, tak pernah lupa bahwa kita adalah seorang hamba yang akan kembali pada tuhan.

Daftar Pustaka

- Hardjomarsono, B. (2014). Pengertian, Ruang Lingkup Dan Studi Intervensi Sosial. *Teori Dan Metode Intervensi Sosial*, 1–65.
- Sujarwo. (2021). *Model dan pendekatan pemberdayaan masyarakat: Sebuah kajian teoretis*.
- Sokhivah. (2021). Evaluasi dan Indikator Keberhasilan Program Intervensi Sosial untuk Perubahan. *Social Work and Social Science*, 2(1), 1–6.
- Widayanti, S. (2012). Pemberdayaan Masyarakat : Pendekatan Teoritis. *Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 1(1), 87–102.

BIOGRAFI SINGKAT

Cakra Abisatya 102

Senin, 24 Juli 2023. Berangkat dari rumah dengan sebuah harapan dapat melukis senyum masyarakat Desa Sukamurni, bersama teman-teman dari jurusan yang berbeda-beda. Sebuah perjalanan yang tidak mudah, terlebih lagi berjalan bersama dengan banyak kepala. Kami yang belum begitu kenal dekat namun dipertemukan pada satu titik di mana situasi yang mengharuskan kekompakkan dan kerja sama yang baik dalam selama satu bulan lamanya. Perkenalkan, kami anggota kelompok KKN Cakra Abisatya 102.

Mulai dari ketua kelompok, **Razaq Hammam Alamsyah**, merupakan salah satu Mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasat Islamiyah. Adapun kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah memiliki kompetensi akademik bidang keagamaan dan bahasa arab seperti Syariah, Ushuluddin dan Lughah. Selain itu Ia juga berkompeten pada keterampilan nonakademik seperti *Public Speaking*, *Event Organizing*, Berbahasa Arab, dan lainnya.

Wakil ketua kelompok, **Hilda**, merupakan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Memiliki kompetensi akademik pada bidang al-Qur'an dan Hadist. Selain itu ia juga berkompeten dalam bidang non seperti *Public Speaking*.

Sekretaris kelompok, **Nada Damayanti Ardana dan Iva Khuzaimah**. Nada merupakan mahasiswa jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Memiliki kompetensi akademik penelitian di bidang sosial kemasyarakatan, politik, ekonomi, pendidikan, agama dan budaya. Selain itu, juga memiliki keterampilan non-akademik, seperti *public speaking* dan *writing*.

Iva merupakan Mahasiswi jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. Adapun kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah kompetensi akademik di bidang kewarisan. Dan juga mempunyai minat pada bidang kesekretariatan, dan menulis.

Bendahara kelompok, **Syafah Anggriani dan Tiara Juliyanti**. Syafah merupakan salah satu Mahasiswi jurusan Fisika, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Adapun kompetensi dimiliki adalah kompetensi akademik pada bidang Keguruan terutama pada teori fisika dasar. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam media pembelajaran serta pada bagian membuka dan menutup pembelajaran dengan menarik, menjelaskan, bertanya dan menarik kesimpulan pada proses belajar. Hal tersebut dapat membantu pendidikan di desa sukamurni. Tiara merupakan salah satu mahasiswa jurusan Jurnalistik, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa Jurnalistik untuk kepenulisan berita. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang non akademik, seperti *public speaking*, melakukan *live report* dan membuat *conten writing*.

Koordinator divisi acara, **Dicky Setiady** merupakan Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kemampuan kompetensi akademik yang dimiliki adalah kemampuan mengajar Al Quran, membaca kitab tutost ringan, dan mengembangkan penelitian, saya sering mengikuti lomba karya tulis ilmiah dalam bidan pendidikan khususnya pendidikan Islam. Kompetensi akademik saya, saya mahir di bidang desain komunikasi visual photoshop dan menjadi anggota multimedia di beberapa komunitas.

Koodinator divisi humas, **Nadia Putri Eliza** merupakan Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum.

Memiliki kompetensi akademik dasar berupa pemahaman yang mendalam tentang sistem hukum, kemampuan analisis hukum, pemecahan masalah hukum, serta keterampilan komunikasi dan penulisan yang baik. Kompetensi ini saya dapatkan melalui pengalaman praktis di lapangan, seperti magang dan praktek hukum. Selain itu, kompetensi non akademik ialah kemampuan beradaptasi, kerja dalam tim, kemampuan presentasi, kemampuan menjadi *Master of Ceremony* (MC). Keterampilan yang dimiliki ialah keterampilan komunikasi dan keterampilan analisis hukum.

Koordinator divisi perlengkapan, **Budyman** merupakan salah satu Mahasiswa jurusan Sastra Inggris fakultas Adab dan Humaniora. Adapun kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah kompetensi akademik pada bidang literasi dan bahasa Inggris. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan, seperti berbahasa Inggris dan mengajar Al-Qur'an.

Koordinator divisi Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi, **Alya Maulidina** merupakan mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah kemampuan pada bidang pendidikan bahasa khususnya Bahasa Inggris. Selain itu, ia juga berkompeten dalam keterampilan seperti desain grafis.

Anggota divisi Acara, **Naufal Aqli Khair**, mahasiswa Jurusan Agri Bisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Memiliki kompetensi akademik pada bidang bisnis pertanian. Selain itu ia juga berkompeten pada *public speaking* dan menguasai bahasa Inggris.

Anggota divisi Acara, **Della Arginia** salah satu Mahasiswi jurusan Kimia, Fakultas Sains dan teknologi. Adapun kompetensi akademik dasar yang dimiliki ialah di bidang ilmu kimia terutama pada analisis kimia pangan halal, kimia forensik, dan kimia lingkungan.

Anggota divisi Konsumsi, **Faisal Badrut Tamam**, Mahasiswa jurusan Sastra Inggris fakultas Adab dan Humaniora. Adapun kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah mendalami bidang Sastra dalam jurusan Sastra Inggris, dari Pembelajaran Teori-teori yang dipelajari Seperti Teori Marxisme dalam suatu karya sastra, maupun karya sastra yang terdapat gerakan-gerakan daripada Ilmuwan barat. Selain itu, kompetensi non akademik yang dimiliki adalah berpengalaman 2 Tahun dalam Organisasi Jurusan, menjadi Sekretaris/Wakil Departemen, Dipercaya menjadi OCP untuk suatu event, dan menjadi koor di setiap acara, dan Fasih dalam berbahasa Inggris maupun Indonesia. Adapun keterampilan yang dimiliki ialah memiliki keterampilan digital, mampu mengoperasikan *Spreadsheet, Excel* dengan cukup baik, dan Pandai dalam menulis puisi, short story maupun karya sastra lainnya.

Anggota divisi Konsumsi, **Peti Andriani** adalah Mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan bisnis. Adapun kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah memahami materi ekonomi mikro maupun makro yang terdiri dari kemiskinan, kesenjangan, pembangunan yang udah, sedang dan akan terjadi. Adapun keterampilan yang dimiliki yaitu dapat mendamping pembelajaran kepada siswa dan siswi dan membuat metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa siswi.

Anggota divisi Humas, **Suhailah Nur Badriah** adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Memiliki kemampuan menguasai Bahasa Inggris dan memiliki keterampilan dalam media pembelajaran dengan menarik, menjelaskan, bertanya dan menarik kesimpulan pada proses belajar. Selain itu, juga memiliki keterampilan non-akademik, seperti *public speaking* dan *copywriting*.

Anggota divisi Humas, **Rayhan Fadlan** adalah mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Adapun kompetensi yang dimiliki adalah kompetensi akademik pada bidang akuntansi. Selain itu, juga berkompeten pada *microsoft excel*, pembukuan akuntansi dan bahasa inggris.

Anggota divisi Perlengkapan, **Muhammad Khaidir Ali**, merupakan salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Jakarta. Kompetensi akademik dasar yang dimiliki, yaitu kompetensi akademik pada bidang keagamaan terutama mengajar ngaji dan hal hal yang menyangkut keagamaan. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan, seperti Merijal hadis dan mentakhrij hadis.

Anggota divisi Perlengkapan, **Saddam Thufail Yusuf** Mahasiswa jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Adapun kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah menganalisis dan memahami masalah hukum secara komprehensif. Selain itu ia juga berkompeten dalam keterampilan non-akademik dalam kegiatan *E-sport*. Keterampilan dasar yang ia miliki adalah mampu menulis, berbicara, dan membaca Bahasa Inggris dengan fasih.

Anggota divisi Perlengkapan, **Isnaeni Setyaningsih**, mahasiswa jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memahami memiliki kompetensi akademik, yaitu materi Sejarah Islam. Ia juga memiliki keterampilan yaitu dapat mendamping pembelajaran kepada siswa dan siswi dan membuat metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa siswi.

Anggota divisi PDD, **Siti Syarifah Maarief** adalah salah satu Mahasiswi jurusan Perbankan Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Adapun kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah kemampuan berbisnis, pemasaran, dan perbankan. Selain itu, juga memiliki keterampilan non-akademik, seperti *public speaking*.

Anggota divisi PDD, **Rantia Sektiarti**, adalah salah satu Mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Adapun kompetensi akademik dasar yang dimiliki adalah memiliki keterampilan dalam mengajar dengan menarik, menjelaskan, bertanya dan menarik kesimpulan pada proses belajar.

Lampiran-lampiran

1. Lampiran Surat Undangan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CAKRA ABISATYA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Balaraja Kelurahan Sukamurni
kkncakraabisatya102@gmail.com



No. : 03.001/KKN-CAKRAABISATYA/VI/2023

Ciputat, 14 Juni 2023

Lampiran : 1

Perihal : Permohonan Bantuan Dana Pelaksanaan Kegiatan KKN

Kepada Yth.
Bapak/ibu/saudara(i)

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita bisa beraktivitas hingga hari ini.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan kami jalankan dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023 yang berlokasi di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten. Saat ini membutuhkan biaya dalam pelaksanaan Program Kerja. Oleh karena itu, melalui surat permohonan ini kami sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu kiranya dapat membantu kami demi terwujudnya Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan kami jalani.

Demikian surat Permohonan Bantuan Dana Kegiatan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Kelompok

Sekretaris

Ruzsa Hammam Alamsyah
1120060000053

Nada Damavanti Ardana
1120111000042

Mengetahui,

Kepala PPM



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CAKRA ABISATYA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Balaraja Kelurahan Sukamurni
kkncakraabisatya102@gmail.com



No. : 03.001/KKN-CAKRAABISATYA/VI/2023

Ciputat, 14 Juni 2023

Lampiran : 1

Perihal : **Permohonan Bantuan Dana Pelaksanaan Kegiatan KKN**

Kepada Yth,
Bapak/ibu/saudara(i)

.....
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita bisa beraktivitas hingga hari ini.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan kami jalankan dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023 yang berlokasi di Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten. Saat ini membutuhkan biaya dalam pelaksanaan Program Kerja. Oleh karena itu, melalui surat permohonan ini kami sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu kiranya dapat membantu kami demi terwujudnya Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan kami jalani.

Demikian surat Permohonan Bantuan Dana Kegiatan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Kelompok

Ruzan Hammam Alamsyah
11200600000053

Sekretaris

Nada Damayanti Ardana
11201110000042

Mengetahui,

Kepala PPM



No. : 03.001/KKN-CAKRAABISATYA/VI/2023

Cputat, 14 Juni 2023

Lampiran : 1

Perihal : **Permohonan Bantuan Dana Pelaksanaan Kegiatan KKN**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Saudara(i)

.....
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wz. Wz.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita bisa beraktivitas hingga hari ini.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan kami jalankan dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023 yang berlokasi di Desa Sukamarti, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten. Saat ini membutuhkan biaya dalam pelaksanaan Program Kerja. Oleh karena itu, melalui surat permohonan ini kami sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu kiranya dapat membantu kami demi terwujudnya Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan kami jalani.

Demikian surat Permohonan Bantuan Dana Kegiatan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wz. Wz.

Ketua Kelompok

Razaq Hammam Alamsyah
1120060000053

Sekretaris

Nada Damayanti Ardana
11201110000042

Mengetahui,

Kepala PPM

Ade Rina Farida M.Si
NIP: 197705132007012018



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CAKRA ABISATYA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA SUKAMURNI, KECAMATAN BALARAJA, TANGERANG
Jl. Raya Gembong Kp. Dangadeur, Tangerang 15610.
No tlp:085266393836 (Alam)Email :kkncakraabisatya102@gmail.com



No : 01.011/KKN-CAKRAABISATYA/VII/2023 Sukamurni, 20 Agustus 2023
Lamp. :-
Hal : **Undangan Kajian Islami : Pelatihan Ibadah Kifayah Pengurusan Jenazah**

Kepada Yth.

Ketua RT se-Desa Sukamurni

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Sukamurni, kami dari kelompok KKN 102 mengundang bapak/ibu dalam **Kajian Islami : Pelatihan Ibadah Kifayah Pengurusan Jenazah** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Aula Kantor Desa Sukamurni

Untuk melancarkan acara ini, kami memohon untuk mengirimkan perwakilan warga minimal 2 (dua) orang.

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kamiucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Razan Hammam Alamsyah
11200600000053

Sekretaris

Nada Damavanti Ardana
11201110000042



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CAKRA ABISATYA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA SUKAMURNI, KECAMATAN BALARAJA, TANGERANG

Jl. Raya Gembong Kp. Dandeur, Tangerang 15610.

No tlp:085266393836 (Alam)Email :kkncakraabisatya102@gmail.com



No : 01.017/KKN-CAKRAABISATYA/VII/2023 Sukamurni, 22 Agustus 2023
Lamp. : -
Hal : **Undangan**

Kepada Yth.

Ketua RT se-Desa Sukamurni

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Sukamurni, kami dari kelompok KKN 102 mengundang bapak/ibu dalam **Penutupan KKN 102 Cakra Abisatya** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Jum'at, 25 Agustus 2023

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Aula Kantor Desa Sukamurni

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Ruzar Hamman Alamsyah

1120060000053

Sekretaris

Nada Damayanti Ardana

1120111000042



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CAKRA ABISATYA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA SUKAMURNI, KECAMATAN BALARAJA, TANGERANG

Jl. Raya Gembong Kp. Dangdeur, Tangerang 15610.

No tlp:085266393836 (Alam)Email :kkncakraabisatya102@gmail.com



No : 01.018/KKN-CAKRAABISATYA/VII/2023 Sukamurni, 22 Agustus 2023
Lamp. : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.

Ketua RW se-Desa Sukamurni

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Sukamurni, kami dari kelompok KKN 102 mengundang bapak/ibu dalam **Penutupan KKN 102 Cakra Abisatya** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Jum'at, 25 Agustus 2023

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Aula Kantor Desa Sukamurni

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Bazan Hamman Alamsyah

1120060000053

Sekretaris

Nada Damayanti Ardana

1120111000042



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CAKRA ABISATYA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA SUKAMURNI, KECAMATAN BALARAJA, TANGERANG
Jl. Raya Gembong Kp. Dangadear, Tangerang 15610.
No tlp:085266393836 (Alam)Email :kkncaakraabisatya102@gmail.com



No : 01.012/KKN-CAKRAABISATYA/VII/2023 Sukamurni, 20 Agustus 2023
Lamp. : -
Hal : **Undangan Kajian Islami : Pelatihan Ibadah Kifayah Peneurusan Jenazah**

Kepada Yth.
Ketua RW se-Desa Sukamurni
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Sukamurni, kami dari kelompok KKN 102 mengundang bapak/ibu dalam **Kajian Islami : Pelatihan Ibadah Kifayah Pengurusan Jenazah** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Aula Kantor Desa Sukamurni

Untuk melancarkan acara ini, kami memohon untuk mengirimkan perwakilan warga minimal 2 (dua) orang.

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Razaan Hammam Alamsyah
1120060000053

Sekretaris

Nada Damayanti Ardana
1120111000042

2. Lampiran Susunan Acara Kegiatan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CAKRA ABISATYA UIN
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni Kecamatan Balaraja
kkncakraabisatya102@gmail.com



Lampiran

Susunan Acara Pembukaan KKN 102

Rabu, 26 Juli 2023

Waktu	Durasi	Acara	Pelaksana
07.00-07.30	30 Menit	Persiapan	Dicky Setiady
07.30-08.00	30 Menit	Perjalanan menuju kantor desa	Tim Humas
08.00-08.15	15 Menit	Registrasi dan Konsum	Della Argiani
08.15-08.20	5 Menit	Pembukaan MC	Tiara dan Aqli
08.20-08.30	10 Menit	Sambutan Ketua Kelompok KKN 102 Cakra Abisatya	Razzaq Hammam Alamsyah
08.30-08.40	10 Menit	Sambutan Lurah Desa Sukamurni	
08.40-08.50	10 Menit	Sambutan Ketua RT 003/02	
08.50-09.10	20 Menit	Pemaparan Program Kerja	Dicky Setiady
09.10-09.15	20 Menit	Sesi Diskusi	MC
09.15-09.20	5 Menit	Penutupan MC	MC



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CAKRA ABISATYA UIN
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni Kecamatan Balaraja
kkncakraabisatya102@gmail.com



Lampiran

Susunan Acara Pemberdayaan UMKM

Senin, 31 Juli 2023

Waktu	Durasi	Acara	Pelaksana
08.00-08.30	30 Menit	Persiapan berkumpul tim	Dicky Setiady
08.30-09.00	30 Menit	Perjalanan menuju lokasi UMKM	Tim Humas
09.00-09.10	10 Menit	Pengenalan KKN 102	Dicky Setiady
09.10-09.45	35 Menit	Pengarahan pembuatan toko di digital marketplace	Peti Andriani, Siti Syarifah Ma'arief, dan Rayhan Fadhlán
09.45-10.30	45 Menit	Pendampingan sertifikasi label halal	Naufal Aqli
10.30-10.40	10 Menit	Penyerahan sertifikat KKN dan dokumentasi	PDD



Lampiran

Susunan Acara

Language Day

Kamis, 27 Juli 2023

Waktu	Durasi	Acara	Pelaksana
15.00 – 15.10	10'	Acara dibuka dengan perkenalan kaka pemateri lalu dilanjut dengan doa belajar bersama	Suhailah & Rantia
15.10 – 15.20	10'	Melakukan ice breaking/game-game kecil untuk menambah semangat anak-anak sebelum memulai pembelajaran	Suhailah & Rantia
15.20 – 15.40	20'	Materi pertama dibawakan oleh kaka pemateri pertama sebagai materi pendamping sebelum lanjut ke materi utama language day	Rantia
15.40 – 16.10	30'	Materi kedua yaitu materi utama yang berisikan materi tentang Bahasa Inggris mengenai vocabulary dasar (Anatomi Tubuh manusia)	Suhailah
16.10 – 16.30	20'	Membuat hasil karya dari materi yang sudah di ajarkan	All kaka pendamping yang ada dan semua murid
16.30 – 16.40	10'	Menempelkan hasil karya di mading	Tiara



Lampiran
Susunan Acara Language Day
Kamis, 10 Agustus 2023

Waktu	Durasi	Acara	Pelaksana
15.00 – 15.10	10'	Acara dibuka dengan perkenalan kaka pematery lalu dilanjut dengan doa belajar bersama	Alya & Rantia
15.10 – 15.20	10'	Melakukan ice breaking/game-game kecil untuk menambah semangat anak-anak sebelum memulai pembelajaran	Alya & Rantia
15.20 – 15.40	20'	Materi pertama dibawakan oleh kaka pematery pertama sebagai materi pendamping sebelum lanjut ke materi utama language day	Rantia
15.40 – 16.10	30'	Materi kedua yaitu materi utama yang berisikan materi tentang Bahasa Inggris mengenai vocabulary dasar (Nature)	Alya
16.10 – 16.30	20'	Membuat hasil karya dari materi yang sudah di ajarkan	All kaka pendamping yang ada dan semua murid
16.30 – 16.40	10'	Menempelkan hasil karya dimading	Tiara



Lampiran
Susunan Acara Language Day
Kamis, 3 Agustus 2023

Waktu	Durasi	Acara	Pelaksana
15.00 – 15.10	10'	Acara dibuka dengan perkenalan kaka pemateri lalu dilanjut dengan doa belajar bersama	Faisal & Isna
15.10 – 15.20	10'	Melakukan ice breaking/game-game kecil untuk menambah semangat anak-anak sebelum memulai pembelajaran	Faisal & Isna
15.20 – 15.40	20'	Materi pertama dibawakan oleh kaka pemateri pertama sebagai materi pendamping sebelum lanjut ke materi utama language day	Isna
15.40 – 16.10	30'	Materi kedua yaitu materi utama yang berisikan materi tentang Bahasa Inggris mengenai vocabulary dasar (Family)	Faisal
16.10 – 16.30	20'	Membuat hasil karya dari materi yang sudah di ajarkan	All kaka pendamping yang ada dan semua murid
16.30 – 16.40	10'	Menempelkan hasil karya dimading	Tiara



KULIAH KERJA NYATA (KKN) CAKRA ABISATYA UIN
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukamurni Kecamatan Balaraja
kkncakraabisatya102@gmail.com



Lampiran

Susunan Acara Sosialisasi Bullying, Pelecehan Seksual, dan Profesi Hukum

Rabu, 16 Agustus 2023

Waktu	Durasi	Acara	Pelaksana
07.30-08.00	30 Menit	Persiapan	Dicky Setiady
08.00-08.15	15 Menit	Registrasi dan Konsum	Della Argiani
08.15-08.20	5 Menit	Pembukaan MC	Hilda dan Suhailah
08.20-08.30	10 Menit	Sambutan Ketua KKN 102	Razaq Hammam A
08.30-08.40	10 Menit	Sambutan Kepala Sekolah SDN 02	
08.40-09.20	40 Menit	Seminar 1: Bullying dan Pelecehan Seksual	Iva Khuzaimah dan Nada
09.20-09.40	20 Menit	Seminar 2: Profesi Hukum	Nadia Eliza dan Saddam
09.20-09.40	20 Menit	Ice Breaking	MC
09.40-09.45	5 Menit	Dokumentasi Penyerahan Sertifikat	R.H. Alamsyah
09.45-09.50	5 Menit	Penutup	MC



Lampiran

Susunan Acara Science For Kids

Senin, 7 Agustus 2023

Waktu	Durasi	Acara	Pelaksana
06.00-07.00	30 menit	Persiapan dan Perjalanan menuju sekolah	Dicky Setiady
07.00-07.15	15 menit	Pertemuan murid dan pembukaan	Della Arginia dan Syafah Anggaraini
07.15-09.30	45 menit	Eksperimen gunung meletus	Della Arginia dan Syafah Anggaraini
	45 menit	Eksperimen membuat balon tanpa ditiup menggunakan botol	
	45 menit	Eksperimen membuat rainbow lava	
09.30-09.50	20 menit	Kuis-kuis	Della Arginia dan Syafah Anggaraini
09.50-10.00	10 menit	Dokumentasi	PDD



Lampiran

Susunan Acara Kajian Islami

Sabtu, 5 Agustus 2023

Waktu	Durasi	Acara	Pelaksana
07.00-07.30	30 Menit	Persiapan	Dicky Setiady
07.30-08.00	30 Menit	Perjalanan menuju kantor desa	Tim Humas
08.00-08.15	15 Menit	Registrasi dan Konsum	Della Argiani
08.15-08.20	5 Menit	Pembukaan MC	Naufal Aqli dan Budy
08.20-08.30	10 Menit	Sambutan Ketua Pelaksana	Dicky Setiady
08.30-08.40	10 Menit	Sambutan Perwakilan Desa	
08.40-09.10	30 Menit	Pemaparan Ibadah Kifayah	R.H. Alamsyah
09.00-09.40	30 Menit	Praktikum	R.H. Alamsyah
09.40-09.45	5 Menit	Dokumentasi Penyerahan Sertifikat	R.H. Alamsyah
09.45-09.50	5 Menit	Penutup	MC



Lampiran

Susunan Acara Penutupan KKN 102

Jumat, 25 Agustus 2023

Waktu	Durasi	Acara	Pelaksana
07.30-08.00	30 Menit	Persiapan	Dicky Setiady
08.00-08.15	15 Menit	Registrasi dan Konsum	Della Argiani
08.15-08.20	5 Menit	Pembukaan MC	Tiara dan Aqli
08.20-08.30	10 Menit	Sambutan Ketua Kelompok KKN 102 Cakra Abisatya	Razzaq Hammam Alamsyah
08.30-08.40	10 Menit	Sambutan Dosen Pembimbing Lapangan KKN 102	Bu Fitri
08.40-08.50	10 Menit	Sambutan Lurah Desa Sukamurni	Pak Syukur
08.50-09.00	10 Menit	Sambutan Sekretaris Desa	Pak Lutpi
09.00-09.20	20 Menit	Pemaparan Program Kerja	Dicky Setiady
09.20-09.25	5 Menit	Penutupan MC	MC
09.25-Selesai	-	Bersalam-salaman	Seluruh Anggota KKN dan Warga Desa Sukamurni

3. Lampiran Dokumentasi Kegiatan













